

**PT Profesional Telekomunikasi Indonesia  
dan entitas anak/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir  
pada tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)/  
beserta laporan reviu akuntan independen  
*Consolidated financial statements*  
*As of March 31, 2014 (unaudited)*  
*and for the three-month period ended March 31, 2014 (unaudited)*  
*with independent accountants' review report*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT)  
BESERTA LAPORAN REVIU AKUNTAN INDEPENDEN**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2014 (UNAUDITED)  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
ENDED MARCH 31, 2014 (UNAUDITED)  
WITH INDEPENDENT  
ACCOUNTANTS' REVIEW REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Reviu Akuntan Independen		<i>Independent Accountants' Review Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	8-110	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# PROTELINDO

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT)

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas  
lain/Domicile Address according to KTP or other Identity  
Card  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Position

2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas  
lain/Domicile Address according to KTP or other Identity  
Card  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Position

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit) telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak.

Demikian peryataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF DIRECTORS  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2014 (UNAUDITED)  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2014 (UNAUDITED)

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

- : Adam Gifari  
: Menara BCA Lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310, Indonesia  
: Jl. Pedurenan Buntu No. 88 B, RT.003/RW.004,  
Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu,  
Jakarta Selatan  
: 021 - 2358 5500  
: Direktur Utama/President Director
- : Rinaldy Santosa  
: Menara BCA Lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310, Indonesia  
: Jl. Haji Samali Ujung no.17, RT. 009/RW. 004,  
Kelurahan Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu,  
Jakarta Selatan  
: 021 - 2358 5500  
: Direktur/Director

confirm that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("the Company) and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of March 31, 2014 (unaudited) and for three-month period ended March 31, 2014 (unaudited) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

We certify the accuracy of this statement.

(Adam Gifari)  
Direktur Utama/President Director

14 Mei/May 14, 2014  
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

(Rinaldy Santosa)  
Direktur/Director

Direktorat Jenderal Pajak  
16.05.2014  
Rp 006000  
D162 00004188  
NT200751

METERAI TERAAN  
16.05.2014

PT. PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Menara BCA, 55th Floor

Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310 Indonesia Phone : (62-21) 2358 5500, Fax : (62-21) 2358 6446

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. RPC-987/PSS/2014/DAU

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

### Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2014 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

### Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Revieu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410"), yang ditegapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

## Report on Review of Interim Financial Information

Report No. RPC-987/PSS/2014/DAU

The Shareholders and the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

### Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statements of financial position as of March 31, 2014 and the interim consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the three-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

### Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SRE 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim  
(lanjutan)**

Laporan No. RPC-987/PSS/2014/DAU (lanjutan)

**Kesimpulan**

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Report on Review of Interim Financial Information  
(continued)**

*Report No. RPC-987/PSS/2014/DAU (continued)*

**Conclusion**

*Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia and its subsidiaries as of March 31, 2014, and their consolidated financial performance and their cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwantono, Suherman & Surja

Agung Riwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687  
14 Mei 2014/May 14, 2014

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)**  
**Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 Maret/ March 31, 2014</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>				
<b>ASSET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	1.369.511	2e,2p,4,34 36,37,38	1.501.784	<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp86.545 (2013: Rp44.007)	959.492	2p,5,36,37,38	673.753	<i>Cash and cash equivalents</i> <i>Trade receivables</i> <i>Third parties, net of allowance</i> <i>for impairment</i> <i>of Rp86,545</i> <i>(2013: Rp44,007)</i>
Piutang lain-lain Pihak berelasi	-	34	55	<i>Other receivables</i> <i>Related parties</i>
Pihak ketiga	213	38	48	<i>Third parties</i>
Persediaan	508	2f,6	508	<i>Inventories</i>
Beban dibayar dimuka	17.381	7	16.468	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	31.742		17.482	<i>Advances</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>2.378.847</b>		<b>2.210.098</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Investasi sewa pembayaran neto	123	2g,8	125	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp902.884 (2013: Rp723.278)	11.423.592	2h,9	11.202.278	<i>Net investment in</i> <i>finance lease</i> <i>Fixed assets, less</i> <i>accumulated depreciation</i> <i>of Rp902,884</i> <i>(2013: Rp723,278)</i>
Goodwill	193.563	2b,2c,2r,3,10	207.730	<i>Goodwill</i>
Pajak dibayar dimuka	80.380	2m,19a	80.380	<i>Refundable taxes</i>
Aset takberwujud	660.336	2s,11	721.585	<i>Intangible assets</i>
Sewa lokasi jangka panjang	1.072.443	2g,12	1.009.732	<i>Long-term site rentals</i>
Aset tidak lancar lainnya	157.671	2p,13,37,38	146.016	<i>Other non-current assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>13.588.108</b>		<b>13.367.846</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>15.966.955</b>		<b>15.577.944</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 Maret/ March 31, 2014</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang pembangunan menara dan lainnya pihak ketiga	435.351	2p,14,36,37,38	484.822	<b>CURRENT LIABILITIES</b> Tower construction and other payables
pihak berelasi	9.178	34	5.782	third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	53.242	2p,20,37,38	49.774	related parties
Utang pajak	181.600	2m,19b	23.931	Other payables - third parties Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	818.530	22	481.691	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.856	2j,2p,37,38	43.956	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	233.859	2p,15,36,37,38	244.390	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term loans
Pihak ketiga	943.836	2p,16,36,37,38	1.086.355	Third parties
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>2.714.452</b>		<b>2.420.701</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Pendapatan diterima dimuka	171.582	22	177.428	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b> Unearned revenue
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans net of current portion
Pihak ketiga	6.923.317	2p,16,36,37,38	8.221.252	Third parties
Utang obligasi	985.552	17,37,38	-	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	40.032	2j,21	36.926	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	858.166	2m,19e,19f	880.515	Deferred tax liabilities, net
Provisi jangka panjang	154.934	2h,2q,18	150.025	Long-term provision
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>9.133.583</b>		<b>9.466.146</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>11.848.035</b>		<b>11.886.847</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 Maret/ March 31, 2014</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				<i>Equity attributable to the owners of the parent entity:</i>
Modal saham:				Share capital:
Saham biasa:				Common shares:
Nilai nominal - Rp100 (angka penuh) per saham				Par value - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
- 3.322.620.187 saham	332.262	24	332.262	3,322,620,187 shares
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1.824.040	25	1.345.094	Retained earnings unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya	1.968.390		2.018.718	Other comprehensive income
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>4.124.692</b>		<b>3.696.074</b>	<b>Total equity attributable to the owners of the parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali	(5.772)	23	(4.977)	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>4.118.920</b>		<b>3.691.097</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>15.966.955</b>		<b>15.577.944</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**  
*For the three month period ended  
March 31, 2014 (unaudited)*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal  
31 Maret/  
*For the three month period ended March 31,*

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>913.188</b>	2g,2l,26	<b>720.213</b>	<b>REVENUES</b>
<b>DEPRESIASI DAN AMORTISASI</b>	<b>(257.113)</b>	2h,2l,27	<b>(215.975)</b>	<b>DEPRECIATION AND AMORTIZATION</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA</b>	<b>(63.245)</b>	2l,28	<b>(46.418)</b>	<b>OTHER COST OF REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(320.358)</b>		<b>(262.393)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>592.830</b>		<b>457.820</b>	<b>GROSS INCOME</b>
<b>BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN</b>	<b>(9.851)</b>	2l,29	<b>(5.789)</b>	<b>SELLING AND MARKETING EXPENSES</b>
<b>BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	<b>(88.866)</b>	2l,30	<b>(65.437)</b>	<b>GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES</b>
<b>KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAIN-LAIN, NETO</b>	<b>263.309</b>	2l,32	<b>(41.509)</b>	<b>OTHER GAIN/(LOSSES), NET</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>757.422</b>		<b>345.085</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KEUANGAN</b>	<b>1.132</b>		<b>969</b>	<b>FINANCE INCOME</b>
<b>BIAYA KEUANGAN</b>	<b>(161.283)</b>	31	<b>(114.623)</b>	<b>FINANCE CHARGES</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>597.271</b>	2m,19c,19d	<b>231.431</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(151.255)</b>	19c,19d	<b>(58.772)</b>	<b>CORPORATE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>446.016</b>		<b>172.659</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the three month period ended  
March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/  
For the three month period ended March 31,

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>446.016</b>		<b>172.659</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, Pajak tangguhan terkait	(24.257) 6.064		(8.958) 2.240	Exchange rate difference from translation of financial statements, Related deferred tax
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, SESUDAH PAJAK</b>	<b>(18.193)</b>		<b>(6.718)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SESUDAH PAJAK</b>	<b>427.823</b>		<b>165.941</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
Laba/(rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	446.963 (947)	23	174.343 (1.684)	Net income/(loss) attributable to: Equity holders of the parent entity Non-controlling interests
	<b>446.016</b>		<b>172.659</b>	
Total laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	428.618 (795)	23	167.624 (1.683)	Total comprehensive income/(loss) attributable to: Equity holders of the parent entity Non-controlling interests
	<b>427.823</b>		<b>165.941</b>	
Laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	135	20,39	52	Basic earnings per share attributable to equity holders of parent entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the three month period ended  
March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
Equity attributable to the owners of the parent entity

	Pendapatan komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income							
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid share capital	Saldo laba belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated retained earnings	Surplus revaluasi atas menara/ Revaluation surplus on tower	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference from translation of financial statements	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>332.262</b>	<b>1.063.862</b>	<b>2.081.405</b>	<b>1.809</b>	<b>3.479.338</b>	<b>1.647</b>	<b>3.480.985</b>	<b>Balance, December 31, 2012</b>
Total laba rugi komprehensif periode berjalan, sesudah pajak	-	174.343	-	(6.719)	167.624	(1.683)	165.941	Comprehensive Income for the period, net of tax
Transfer depreciasi atas menara	-	32.043	(32.043)	-	-	-	-	Depreciation transfer for towers
<b>Saldo 31 Maret 2013</b>	<b>332.262</b>	<b>1.270.248</b>	<b>2.049.362</b>	<b>(4.910)</b>	<b>3.646.962</b>	<b>(36)</b>	<b>3.646.926</b>	<b>Balance, March 31, 2013</b>
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>332.262</b>	<b>1.345.094</b>	<b>1.953.958</b>	<b>64.760</b>	<b>3.696.074</b>	<b>(4.977)</b>	<b>3.691.097</b>	<b>Balance, December 31, 2013</b>
Total laba rugi komprehensif periode berjalan, sesudah pajak	-	446.963	-	(18.345)	428.618	(795)	427.823	Comprehensive Income for the period, net of tax
Transfer depreciasi atas menara	-	31.983	(31.983)	-	-	-	-	Depreciation transfer for towers
<b>Saldo 31 Maret 2014</b>	<b>332.262</b>	<b>1.824.040</b>	<b>1.921.975</b>	<b>46.415</b>	<b>4.124.692</b>	<b>(5.772)</b>	<b>4.118.920</b>	<b>Balance, March 31, 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements..

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the-three month period ended  
March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal  
31 Maret/  
For the-three month period ended March 31,

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.021.446		992.592	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(181.115)		(118.001)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(44.696)		(33.051)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	795.635		841.540	Cash flows from operations
Penghasilan bunga yang diterima	933		775	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(86.122)		(45.788)	Income taxes and other taxes paid
Pengembalian pajak	34.286		-	Tax refund
Lain-lain	134		(354)	Others
<b>Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>744.866</b>		<b>796.173</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan investasi sewa pembiayaan	2		172	Receipt from investment in finance lease
Pembelian aset tetap	(544.078)		(741.474)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran sewa tanah jangka panjang	(115.313)		(90.079)	Payments for long-term site rentals
Hasil penjualan aset tetap	401		-	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(658.988)</b>		<b>(831.381)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Pembayaran utang jangka panjang				Payments of long-term loans
Pihak ketiga	(1.022.783)		(25.500)	Third parties
Pembayaran biaya pinjaman	(1.366)		(39.552)	Payments of borrowing costs
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1.000.000		-	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(9.483)		-	Payments of bonds issuance cost
Pembayaran beban bunga	(115.261)		(82.217)	Interest paid
<b>Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(148.893)</b>		<b>(147.269)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas</b>	<b>(69.258)</b>		<b>564</b>	<b>Effects from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(132.273)</b>		<b>(181.913)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>1.501.784</b>		<b>1.124.113</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>1.369.511</b>	4	<b>942.200</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)**  
**dan periode tiga bulan yang berakhir pada**  
**tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat di hadapan Hidayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 195 tanggal 22 Maret 2010, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-22676.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 3 Mei 2010.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi di Indonesia. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 4 Juni 2003.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jalan W.R. Supratman No. 36 Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)**  
**and for the three-month period**  
**ended March 31, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hidayanti, S.H., Notary in Bandung. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003. Supplement No. 2095 ("Articles of Association"). The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was stated in the Deed No. 195 dated March 22, 2010, regarding Statement of Shareholders' Resolutions, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, regarding the increase of authorized, issued and paid-up capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-22676.AH.01.02.Tahun 2010 dated May 3, 2010.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities involves telecommunication supporting services in Indonesia. The Company started commercial operations on June 4, 2003.*

*The Company's head office is located at Jalan W.R. Supratman No. 36 Bandung, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA 53<sup>rd</sup> and 55<sup>th</sup> floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

*The Company's ultimate parent entity is PT Sarana Menara Nusantara Tbk.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2014</b>
Komisaris Utama	Kenny Harjo
Komisaris	Ario Wibisono
Komisaris Independen	Bacelius Ruru
Direktur Utama	Adam Gifari
Direktur	Steven James Mudder
Direktur	Rinaldy Santosa
Direktur	Onggo Wijaya
Direktur Tidak Terafiliasi	Indra Gunawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 313 tanggal 31 Mei 2013, mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 31 Mei 2013, Perseroan menunjuk Arif Pradana sebagai Sekretaris Perseroan.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2014. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>
Ketua	Bacelius Ruru
Anggota	Anang Yudiansyah Setiawan
Anggota	Patricia Marina Sugondo

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 31 Mei 2013, Direksi memutuskan pengangkatan Johannes Edwin sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Maret 2014, Perseroan memiliki 550 karyawan tetap dan 173 karyawan kontrak (tidak diaudit) (31 Maret 2013: 471 karyawan tetap dan 141 karyawan kontrak-tidak diaudit).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2014 and December 31, 2013 was as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Komisaris Utama	Kenny Harjo	President Commissioner
Komisaris	Ario Wibisono	Commissioner
Komisaris Independen	Bacelius Ruru	Independent Commissioner
Direktur Utama	Adam Gifari	President Director
Direktur	Steven James Mudder	Director
Direktur	Rinaldy Santosa	Director
Direktur	Onggo Wijaya	Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Indra Gunawan	Un-Affiliated Director

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2014 is based on Deed No. 313 dated May 31, 2013 regarding Statement of Shareholders' Resolutions, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta.*

*Based on the Directors' Resolutions dated May 31, 2013, the Company appointed Arif Pradana as the Company's Corporate Secretary.*

*The Company's Audit Committee was established on February 28, 2014. The composition of the Audit Committee as of March 31, 2014 was as follow:*

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>
Ketua	Bacelius Ruru
Anggota	Anang Yudiansyah Setiawan
Anggota	Patricia Marina Sugondo

Chairman  
Member  
Member

*Based on the Directors' Resolutions dated May 31, 2013, the Boards of Directors decided the appointment of Johannes Edwin as the Head of Internal Audit Department.*

*As of March 31, 2014, the Company employed 550 permanent employees and 173 contract employees (unaudited) (March 31, 2013: 471 permanent employees and 141 contract employees-unaudited).*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak**

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations				
			31 Mar./ Mar. 31, 2014	31 Des./ Dec. 31, 2013		31 Mar./ Mar. 31, 2014	31 Des./ Dec. 31, 2013			
<b>Pemilikan langsung/ Direct Ownership</b>										
Protelindo Luxembourg S.à r.l 100% dimiliki oleh Perseroan/100% owned by the Company										
Protelindo Luxembourg S.à r.l	Luxembourg	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100%	100%	27 November/ November 27, 2012	349.333	369.129			
<b>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>										
Protelindo Finance B.V. 100% dimiliki oleh Protelindo Luxembourg S.à r.l/100% owned by Protelindo Luxembourg S.à r.l	Amsterdam	Perusahaan Induk Keuangan/ Financial Holding Company	100%	100%	28 November/ November 28, 2012	5.160.810	5.530.260			
Protelindo Netherlands B.V. 56% dimiliki oleh Protelindo Luxembourg S.à r.l/56% owned by Protelindo Luxembourg S.à r.l	Amsterdam	Perusahaan Induk Keuangan/ Financial Holding Company	56%	56%	28 November/ November 28, 2012	5.349.976	5.736.285			
Protelindo Towers B.V. 100% dimiliki oleh Protelindo Netherlands B.V/100% owned by Protelindo Netherlands B.V	Gravenhage	Perusahaan Induk Keuangan/ Financial Holding Company	56%	56%	29 November/ November 29, 2012	5.972.304	6.321.962			

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

Untuk memperluas bisnis sewa menara, pada bulan Desember 2012, Perseroan secara tidak langsung mendirikan dan mengakuisisi beberapa anak perusahaan di Luxembourg dan Belanda yaitu Protelindo Luxembourg S.à r.l., Protelindo Netherlands B.V., Protelindo Finance B.V., Protelindo Towers B.V., Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V. dan Antenna Mast Company (IV) B.V.

- i. Protelindo Luxembourg S.à r.l. (sebelumnya dikenal sebagai Aither S.à r.l.) didirikan menurut hukum Grand Duchy of Luxembourg pada tanggal 4 Juni 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas, dengan nomor registrasi B169.262. Kantor Protelindo Luxembourg S.à r.l. terletak di 40, avenue Monterey, L-2163 Luxembourg, Grand Duchy of Luxembourg. Pada tanggal 27 November 2012, Perseroan mengakuisisi seluruh saham Protelindo Luxembourg S.à r.l. dimana pada akhirnya Protelindo Luxembourg S. à r.l. menjadi anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan.
- ii. Protelindo Finance B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 28 November 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56564996. Kantor terdaftar dari Protelindo Finance B.V. terletak di Teleport, Boulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. Protelindo Finance B.V. dimiliki sepenuhnya oleh Protelindo Luxembourg S.à r.l.
- iii. Protelindo Netherlands B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 28 November 2012 sebagai perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56564767. Kantor terdaftar dari Protelindo Netherlands B.V. terletak di Teleport, Boulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. Protelindo Netherlands B.V. secara tidak langsung dimiliki sebagian besar oleh Perseroan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

*To expand the business of tower leased, in December 2012, the Company indirectly established and acquired several subsidiaries in Luxembourg and the Netherlands, namely Protelindo Luxembourg S.à r.l., Protelindo Netherlands B.V., Protelindo Finance B.V., Protelindo Towers B.V., Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V. and Antenna Mast Company (IV) B.V.*

- i. *Protelindo Luxembourg S.à r.l. (formerly known as Aither S.à r.l.) was incorporated under the laws of the Grand Duchy of Luxembourg on June 4, 2012 as a private company with limited liability and its registration number is B 169.262. The registered office of Protelindo Luxembourg S.à r.l. is located at 40, avenue Monterey, L-2163 Luxembourg, Grand Duchy of Luxembourg. On November 27, 2012, the Company acquired all shares of Protelindo Luxembourg S.à r.l. as a result of which Protelindo Luxembourg S.à r.l. became a wholly owned subsidiary of the Company.*
- ii. *Protelindo Finance B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on November 28, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number is 56564996. The registered office of Protelindo Finance B.V. is located at Teleport Boulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. Protelindo Finance B.V. is a wholly owned subsidiary of Protelindo Luxembourg S.à r.l.*
- iii. *Protelindo Netherlands B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on November 28, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number is 56564767. The registered office of Protelindo Netherlands B.V. is located at Teleport Boulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. Protelindo Netherlands B.V. is a majority owned indirect subsidiary of the Company.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

- iv. Protelindo Towers B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 29 November 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56575890. Kantor terdaftar dari Protelindo Towers B.V. terletak di Dr. Lelykade 22, 2583 CM's-Gravenhage. Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung di Protelindo Towers B.V.

Pada tanggal 19 Desember 2012, Protelindo Towers B.V. menyelesaikan akuisisi 261 menara dari KPN B.V. ("KPN"), penyedia layanan telekomunikasi terkemuka di Belanda dengan membeli seluruh saham Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., dan Antenna Mast Company (IV) B.V., ("Mast Companies"). Besarnya pembayaran untuk pembelian menara adalah €75.000.000 (ditambah pajak-pajak transfer). Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung terhadap setiap Mast Companies. Mast Companies didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 19Desember 2012 sebagai hasil dari pengambilalihan menara melalui proses demerger dari KPN.

Transaksi akuisisi ini menimbulkan pengakuan *goodwill* dan aset takberwujud lainnya masing-masing sebesar Rp157.155 dan Rp586.376 yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset dan kewajiban Mast Companies yang dapat diidentifikasi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

- iv. Protelindo Towers B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on November 29, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number is 56575890. The registered office of Protelindo Towers B.V. is located at Dr. Lelykade 22, 2583 CM's-Gravenhage. The Company has an indirect capital and voting interest of 56% in Protelindo Towers B.V.

On December 19, 2012, Protelindo Towers B.V. completed the acquisition of 261 towers from KPN B.V. ("KPN"), a leading telecommunications service provider in the Netherlands, by purchasing all of the shares of Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., and Antenna Mast Company (IV) B.V. (the "Mast Companies"). The consideration paid for the purchase of the towers was €75,000,000 (plus transfer taxes). The Company has an indirect capital and voting interest of 56% in each of the Mast Companies. The Mast Companies were incorporated under the laws of the Netherlands on December 19, 2012 as a result of, and acquired the towers by means of, a legal demerger of KPN.

This acquisition transaction resulted in recognizing goodwill and intangible assets of Rp157,155 and Rp586,376, respectively derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable assets and liabilities of the Mast Companies.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang  
diambilalih

Nilai wajar aset dan liabilitas Mast Companies yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

**Nilai wajar  
yang diakui  
pada saat akuisisi/  
Fair value  
recognized  
on acquisition**

<b>Aset</b>	
Tanah	14.406
Menara	278.661
Beban dibayar dimuka	1.781
Aset pajak tangguhan	8.005
Hubungan pelanggan (Catatan 11)	586.376
	<b>889.229</b>

<b>Assets</b>	
Land	
Towers	
Prepayments	
Deferred tax assets	
Customers relationship (Note 11)	

**Liabilitas**

Estimasi liabilitas restorasi aset

32.031

*Estimated liabilities for assets restoration*

**Jumlah aset neto teridentifikasi  
pada nilai wajar**

**857.198**

**Total identifiable net assets  
at fair value**

Goodwill yang timbul pada saat  
akuisisi (Catatan 10)

157.155

*Goodwill arising on  
acquisition (Note 10)*

**Imbalan yang dialihkan**

**1.014.353**

**Purchase consideration transferred**

Goodwill sebesar Rp157.155 merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis atas sewa menara.

*The goodwill of Rp157,155 reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies of scale of tower leases.*

KNP diukur berdasarkan proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

*The NCI is measured using the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity.*

Pada tanggal 11 Februari 2013, Protelindo Towers B.V. dan Mast Companies menandatangani Akta Merger dihadapan deputi B.J. Kuck, civil law notary di Amsterdam. Berdasarkan Akta Merger tersebut, Mast Companies melebur dengan dan menjadi Protelindo Towers B.V., yang berlaku efektif pada tanggal 12 Februari 2013.

*On February 11, 2013, Protelindo Towers B.V. and the Mast Companies executed a Deed of Merger before a deputy of B.J. Kuck, civil law notary in Amsterdam. Pursuant to the Deed of Merger, the Mast Companies merged with and into Protelindo Towers B.V., which became effective on February 12, 2013.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

Berdasarkan berita acara rapat *managing board* dari Protelindo Netherlands B.V. yang diadakan pada tanggal 22 Juli 2013, para pemegang saham Protelindo Netherlands B.V. telah menyetujui entitas anak tersebut untuk melakukan pembagian dividen tunai sebesar €211.532 (setara Rp2.801) kepada Protelindo Luxembourg S.à r.l. dan sebesar €166.545 (setara Rp2.205) kepada Management Tower Europe S.à r.l.

Berdasarkan berita acara rapat *managing board* dari Protelindo Netherlands B.V. tanggal 21 Oktober 2013, para pemegang saham Protelindo Netherlands B.V. telah menyetujui perseroan tersebut untuk melakukan pembagian dividen tunai sebesar EUR27.974,70 (setara Rp434) kepada Protelindo Luxembourg S.à r.l. dan sebesar EUR22.025,30 (setara Rp341) kepada Management Tower Europe S.à r.l..

Berdasarkan berita acara rapat *managing board* dari Protelindo Towers B.V. tanggal 21 Oktober 2013, pemegang saham tunggal Protelindo Towers B.V. telah menyetujui perseroan tersebut untuk melakukan pembagian dividen tunai sebesar EUR405.799,59 (setara Rp6.300) kepada Protelindo Netherlands B.V..

Berdasarkan keputusan manajer tunggal dari Protelindo Luxembourg S.à r.l. tanggal 23 Desember 2013, manajer tunggal Protelindo Luxembourg S.à r.l. telah menyetujui perseroan tersebut untuk melakukan pembagian dividen tunai sebesar EUR10.000 (setara Rp166) kepada Perseroan.

**d. Penyelesaian laporan keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh manajemen Perseroan pada tanggal 14 Mei 2014.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Based on minutes of the meeting of the managing board of Protelindo Netherlands B.V. on July 22, 2013, the shareholders of Protelindo Netherlands B.V. have approved for the subsidiary to distribute cash dividends in the amount of €211,532 (equivalent to Rp2,801) to Protelindo Luxembourg S.à r.l. and €166,545 (equivalent to Rp2,205) to Management Tower Europe S.à r.l.

Based on minutes of the meeting of the managing board of Protelindo Netherlands B.V. on October 21, 2013, the shareholders of Protelindo Netherlands B.V. have approved the company to distribute cash dividend in the amount of EUR27,974.70 (equivalent to Rp434) to Protelindo Luxembourg S.à r.l. and EUR22,025.30 (equivalent to Rp341) to Management Tower Europe S.à r.l..

Based on minutes of the meeting of the managing board of Protelindo Towers B.V. on October 21, 2013, the sole shareholder of Protelindo Towers B.V. has approved the company to distribute cash dividend in the amount of EUR405,799.59 (equivalent to Rp6,300) to Protelindo Netherlands B.V..

Based on written resolutions of the sole manager of Protelindo Luxembourg S.à r.l. on December 23, 2013, the sole manager of Protelindo Luxembourg S.à r.l. has approved the company to distribute cash dividend in the amount of EUR10,000 (equivalent to Rp166) to the Company's.

**d. Completion of the financial statements**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on May 14, 2014.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)**  
**dan periode tiga bulan yang berakhir pada**  
**tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)**  
**and for the three-month period**  
**ended March 31, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.*

*The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of March 31, 2014 and December 31, 2013 and for the three-month periods ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:*

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*Items included in the financial statements of each of the Company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perseroan baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation**

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its subsidiaries, unless otherwise stated.*

*The consolidated financial statements include the financial statements of the subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.*

*Subsidiary is fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non Controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi, dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.*

**c. Business Combination**

*Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition charged directly and included in administrative expenses.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjenji setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrument Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjenji tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Business Combination (continued)**

*When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.*

*Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.*

*At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the compensations are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired CGU is set up.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditanah.

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination (continued)**

If *goodwill* has been allocated to CGU and specific operation on CGU is discontinued, the *goodwill* associated with discontinued operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The *goodwill* disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

**d. Transactions with related parties**

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosure". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated as well as individual financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

- d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan atau pembelian dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. **Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

d. *Transactions with related parties  
(continued)*

- iii. Both entities are joint venture of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

e. **Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted as to use.*

f. **Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the usability of inventories at the end of the year.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan dan entitas anak sebagai lessee

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

*The Company and its subsidiaries as lessee*

- i) *Under a finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in its consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.*
- ii) *Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Sewa (lanjutan)**

Perseroan dan entitas anak sebagai *lessor*

- i) Dalam sewa pembiayaan Perseroan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan dan entitas anak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
- ii) Perseroan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi (Cataatan 21). Sewa kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**h. Aset tetap dan penyusutan**

Perseroan dan entitas anak telah memiliki model revaluasi untuk menara dan model biaya untuk aset tetap lainnya.

Menara dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Penilaian dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Leases (continued)**

*The Company and its subsidiaries as lessors*

- i) Under finance lease, The Company and its subsidiaries are required to recognize assets held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and its subsidiaries net investments in the finance lease.
- ii) The Company and its subsidiaries are required to present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income (Note 21). Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**h. Fixed assets and depreciation**

*The Company and its subsidiaries have chosen the revaluation model for towers and the cost model for other fixed assets.*

Towers are measured at fair value less accumulated depreciation and impairment losses recognized after the date of the revaluation.

Valuations are performed periodically to ensure that their fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Setiap surplus revaluasi dikreditkan ke akun surplus revaluasi menara di bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian kecuali kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakuisisbelumnya dalam laporan laba rugi. Penurunan nilai akibat revaluasi diakui dalam laporan laba rugi kecuali penurunan nilai akibat revaluasi tersebut mengurangi jumlah selisih revaluasi yang ada untuk aset yang sama yang diakui di akun surplus revaluasi menara dalam ekuitas.

Surplus revaluasi menara yang dipindahkan secara berkala setiap tahun ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Dalam laporan keuangan konsolidasian surplus revaluasi menara diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

Aset tetap lainnya, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets and depreciation (continued)**

*Any revaluation surplus is credited to the revaluation surplus on towers account in the equity section of the consolidated statements of financial position, except to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same assets previously recognized in the statement of income, in which case such portion of the increase is recognized in the statement of income. A revaluation deficit is recognized in the statement of income, except to the extent that it offsets an existing surplus on the same assets recognized in the revaluation surplus on towers in equity.*

*A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus on towers to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.*

*In the consolidated financial statements, revaluation surplus on towers is recognized as other comprehensive income.*

*Other fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated profit or loss as incurred.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Tahun/ Years	Towers Machinery Office equipment Motor vehicles Field equipment Furniture and fixtures
Menara-menara	20
Mesin	8
Peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	8
Peralatan proyek	4
Perabotan kantor	3-5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Nilai menara termasuk estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan menara, dan untuk restorasi lokasi menara. Liabilitas tersebut dicatat sebagai provisi biaya pembongkaran asset dalam akun provisi jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets and depreciation (continued)**

*Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial period.*

*Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.*

*When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.*

*The value of the tower includes the initial estimated cost for dismantling and relocating the tower and for restoration of the tower location. This liability is recorded as assets retirement obligation under long-term provision.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)**  
**dan periode tiga bulan yang berakhir pada**  
**tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya, kecuali menara yang sebelumnya direvaluasi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Dalam kasus ini, penurunan ini juga diakui dalam pendapatan komprehensif lain sampai dengan jumlah revaluasi sebelumnya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)**  
**and for the three-month period**  
**ended March 31, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets**

*The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make formal estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in consolidated statement of comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset, except for tower revalued when the revaluation was taken to other comprehensive income. In this case, the impairment is also recognised in other comprehensive income up to the amount of any previous revaluation.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**j. Liabilitas imbalan kerja**

Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuaria yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuaria ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognised. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

**j. Employee benefits liabilities**

*The Company and its subsidiaries recognize employee benefits liabilities in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Accounting for Employee Benefits" based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").*

*The cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.*

*Gains or losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employee covered by a plan or when there is an amendment of a defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Gains or losses on settlement are recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang  
asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas induk. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anak dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Foreign currency transactions and  
balances**

*The Company's consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the parent company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

*Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.*

*Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.*

*Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas operasi luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan dan akun-akun laba rugi dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs yang timbul atas penjabaran tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2014 (angka penuh)/ (full amount)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013 (angka penuh)/ (full amount)</b>	
Rupiah/1 Dolar AS	11.404	12.189	Rupiah/US Dollar 1
Rupiah/1 EUR	15.674	16.821	Rupiah/EUR 1

**I. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari sewa operasi diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**Pendapatan bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Foreign currency transactions and balances (continued)**

For consolidation purpose, the assets and liabilities of foreign operations are translated into Rupiah at the rate of exchange prevailing at the reporting date and their income statements are translated at exchange rates prevailing at the dates of the transactions. The exchange differences arising on the translation are recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used as of March 31, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2013 (angka penuh)/ (full amount)</b>	
Rupiah/US Dollar 1	12.189	
Rupiah/EUR 1	16.821	

**I. Revenue and expense recognition**

*Rental income is recognized when earned.*

*Expenses are recognized as incurred.*

**Interest income**

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)**  
**dan periode tiga bulan yang berakhir pada**  
**tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Perpajakan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam periode/tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)**  
**and for the three-month period**  
**ended March 31, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Taxation**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period/year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statements of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.*

*Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to the current profit or loss, except to the extent that the changes relate to items previously charged or credited to equity. Deferred income tax assets relating to the carry forward of tax losses are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the tax losses can be utilized.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan dan entitas anak mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Perseroan dan entitas anak yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Perseroan secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan liabilitas perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**n. Segmen operasi**

Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***m. Taxation (continued)***

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by The Company and its subsidiaries, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which case the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed by the Company and its subsidiaries, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive outcome of the Company's appeal is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

***n. Operating segments***

*The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments".*

*A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Segmen operasi (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**o. Laba neto per saham dasar**

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode tiga bulan berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 berjumlah 3.322.620.187 saham.

**p. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Operating segments (continued)**

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-company and its subsidiaries balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.*

**o. Earning per share**

*Net income per share is computed by dividing net income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding for the three-month periods ended on March 31, 2014 and 2013 was 3,322,620,187 shares.*

**p. Financial instruments**

**i. Financial assets**

*Initial recognition and measurement*

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition.*

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

*Initial recognition and measurement  
(continued)*

*All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.*

*The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each end of financial period.*

*The Company and its subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables, and other non-current assets - deposits which fall under the loans and receivables category.*

*Subsequent measurement*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perseroan dan entitas anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perseroan dan entitas anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

*Impairment of financial assets*

*The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihannya tersebut diakui pada laba atau rugi.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

**ii. Financial liabilities**

*Initial recognition and measurement*

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari utang pembangunan menara dan lainnya, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan utang jangka panjang yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

*The Company and its subsidiaries financial liabilities include tower construction and other payables, other payables - third parties, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses and long-term loans which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.*

*Subsequent measurement*

*Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.*

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substancial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**iii. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**q. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

*r. Goodwill*

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

*Goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

*s. Aset takberwujud*

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 2 sampai 15 tahun.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

*r. Goodwill*

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.*

*Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.*

*s. Intangible assets*

*Intangible assets consist of customer relationship acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationship have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationship over their estimated useful lives of 2 to 15 years.*

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATION**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan entitas anak, mata uang fungsional Perseroan adalah dalam Rupiah, Protelindo Finance B.V. mata uang fungsionalnya adalah AS Dollar sedangkan entitas anak lainnya yang berdomisili di Belanda dan Luxembourg mata uang fungsionalnya adalah Euro.

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)**

**Judgments(continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2p.*

Allowance for Impairment of Trade Receivables

*The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expected to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. Further details are shown in Note 5.*

Determination of Functional Currency

*The functional currencies of the Company and its subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its subsidiaries management assessment, Protelindo's functional currency is in Rupiah, Functional currency for Protelindo Finance B.V. is US Dollar while functional currency for other subsidiaries domiciled in Netherland and Luxembourg are Euro.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anak menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2014 adalah Rp193.563 (31 Desember 2013: Rp207.730). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Sewa Pembiayaan

Perseroan dan entitas anak menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anak telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan atas sewa operasi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)**

**Judgments(continued)**

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

*Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' goodwill as of March 31, 2014 was Rp193,563 (December 31, 2013: Rp207,730). Further details are disclosed in Note 10.*

*Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.*

Leases

*The Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for a specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out on operating leases.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
***As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)***

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

**Employee Benefits**

*The determination of the Company and its subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 21.*

**Depreciation of Fixed Assets**

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.*

**Income Tax**

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19e.

Revaluasi Aset Tetap - Menara

Revaluasi aset tetap menara Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap menara yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Financial Instruments

*The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.*

Deferred Tax Assets

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19e.*

Revaluation on Fixed Assets - Towers

*The Company's fixed assets - towers revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset - towers. Further details are disclosed in Note 9.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<i>31 Maret/ March 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	
<b>Kas</b>	<b>2.127</b>	<b>2.081</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Rekening giro</b>			<b>Current account</b>
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.307	9.089	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	101	103	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	77.810	21.288	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank, Indonesia	99	98	Standard Chartered Bank, Indonesia
	92.317	30.578	
Dolar AS:			US Dollars:
DBS Bank Ltd.	277.331	516.552	DBS Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.703	1.415	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
ING Bank N.V.	7.914	8.221	ING Bank N.V.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	10.534	67.094	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank, Indonesia	111	120	Standard Chartered Bank, Indonesia
CIMB Berhad Singapore	114	-	CIMB Berhad Singapore
JP Morgan Chase, N.A., Singapore	570.806	609.720	JP Morgan Chase, N.A., Singapore
	872.513	1.203.122	
Euro:			Euro:
ING Bank N.V.	109.865	97.813	ING Bank N.V.
	<b>1.074.695</b>	<b>1.331.513</b>	
Bank - pihak berelasi (Catatan 34)			Cash in banks - related party (Note 34)
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk.	192.689	168.190	PT Bank Central Asia Tbk.
	<b>192.689</b>	<b>168.190</b>	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	100.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	<b>1.369.511</b>	<b>1.501.784</b>	

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014, tingkat bunga untuk rekening giro di bank adalah sebesar 2,05% per tahun untuk rekening Rupiah (tahun yang berakhir 31 Desember 2013: 2,05% per tahun), 0,25% per tahun untuk rekening Dolar AS (tahun yang berakhir 31 Desember 2013: 0,25% per tahun) dan 0,40% per tahun untuk rekening Euro (tahun yang berakhir 31 Desember 2013: 0,40% per tahun).

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014, tingkat bunga untuk deposito berjangka di bank adalah sebesar 7,20% per tahun.

For the three-month period ended March 31, 2014, current account in banks earned interest at the rates of 2.05% per annum for Rupiah (year ended December 31, 2013: 2.05% per annum), 0.25% per annum for US Dollars (year ended December 31, 2013: 0.25% per annum) and 0.40% per annum for Euro (year ended December 31, 2013: 0.40% per annum).

For the three-month period ended March 31, 2014, time deposits in banks earned interest at the rates of 7.20% per annum.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<i>31 Maret/ March 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	850.054	553.366	<i>Rupiah</i>
Euro	116.262	39.270	<i>Euro</i>
Dolar AS	79.721	125.124	<i>US Dollars</i>
	1.046.037	717.760	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan penurunan nilai	(86.545)	(44.007)	<i>Allowance for impairment</i>
	<b>959.492</b>	<b>673.753</b>	

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Maret/ March 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	
PT Bakrie Telecom Tbk.	247.575	200.717	<i>PT Bakrie Telecom Tbk.</i>
PT XL Axiata Tbk.	200.835	9.983	<i>PT XL Axiata Tbk.</i>
PT Axis Telekom Indonesia	160.459	105.386	<i>PT Axis Telekom Indonesia</i>
PT Telekomunikasi Selular	129.366	164.624	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications)	106.599	143.023	<i>PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications)</i>
KPN B.V.	99.692	1.978	<i>KPN B.V.</i>
PT Indosat Tbk.	51.623	19.223	<i>PT Indosat Tbk.</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	21.311	23.523	<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.</i>
Vodafone Libertel N.V.	12.373	17.813	<i>Vodafone Libertel N.V.</i>
T-Mobile, Netherlands B.V.	4.197	19.479	<i>T-Mobile, Netherlands B.V.</i>
PT Sampoerna Telecom Indonesia	3.607	1.732	<i>PT Sampoerna Telecom Indonesia</i>
PT Internux	3.455	7.524	<i>PT Internux</i>
PT Smartfren Telecom Tbk.	3.096	2.229	<i>PT Smartfren Telecom Tbk.</i>
PT Berca Global Access	948	-	<i>PT Berca Global Access</i>
PT Smart Telecom	901	526	<i>PT Smart Telecom</i>
	1.046.037	717.760	
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(86.545)	(44.007)	<i>Less: Allowance for impairment</i>
	<b>959.492</b>	<b>673.753</b>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<i>31 Maret/ March 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	
Belum jatuh tempo	689.714	431.025	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	38.374	44.879	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	17.351	66.220	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	45.412	3.030	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	255.186	172.606	<i>Over 90 days</i>
	1.046.037	717.760	
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(86.545)	(44.007)	<i>Less: Allowance for impairment</i>
	<b>959.492</b>	<b>673.753</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<i>31 Maret/ March 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	
Saldo awal	44.007	7.537	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan penurunan nilai	42.538	36.470	<i>Additional of allowance for impairment</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>86.545</b>	<b>44.007</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Movements in the allowance for impairment are as follows:*

*Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.*

**6. PERSEDIAAN**

	<i>31 Maret/ March 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	
Persediaan suku cadang pemancar	508	508	<i>Repeater spare parts inventories</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan suku cadang pemancar dapat digunakan dan penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

**6. INVENTORIES**

*Management believes that the repeater spare parts inventories can be used and a provision for obsolete inventories was not considered necessary.*

**7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	<i>31 Maret/ March 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	
Asuransi dibayar dimuka	12.404	13.299	<i>Prepaid insurance</i>
Sewa kantor	4.515	3.169	<i>Prepaid office rental</i>
Lainnya	462	-	<i>Others</i>
	<b>17.381</b>	<b>16.468</b>	

**7. PREPAID EXPENSES**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**8. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO**

	<i>31 Maret/ March 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang sewa pembiayaan	145	148	<i>Finance lease receivable</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(22)	(23)	<i>Unearned finance lease income</i>
<b>Investasi sewa pembiayaan neto</b>	<b>123</b>	<b>125</b>	<b><i>Net investment in finance lease</i></b>
Angsuran piutang sewa pembiayaan yang akan diterima menurut tanggal jatuh tempo dalam:			<i>Installments of finance lease receivable due within:</i>
Kurang dari satu tahun	145	147	<i>Less than one year</i>
Satu sampai lima tahun	-	1	<i>One to five years</i>
	<b>145</b>	<b>148</b>	

Berdasarkan perjanjian No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 tanggal 12 Februari 2004, Perseroan menyewakan beberapa sistem pemancar dan jaringan *indoor base transceiver station repeaters* kepada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. untuk jangka waktu sewa selama 9 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Uji Fungsi. Sistem pemancar tersebut akan diserahkan ke PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. pada akhir masa sewa yaitu mulai Desember 2012 sampai dengan November 2014. Lihat Catatan 33m.

Pemancar-pemancar tersebut telah diasuransikan kepada PT AIG Insurance Indonesia (dahulu PT Chartis Insurance Indonesia) dan PT Asuransi Bintang Tbk., terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan di tahun 2014 sebesar Rp2.290 (2013: Rp2.998). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Based on agreement No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 dated February 12, 2004, the Company leases repeater systems and indoor base transceiver station networks (repeaters) to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. with lease terms of 9 years starting from various commencement dates based on the results of acceptance of operation ("Berita Acara Uji Fungsi"). The repeaters will be transferred to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. at the end of the lease periods starting in December 2012 through November 2014. See Note 33m.

The repeaters are insured with PT AIG Insurance Indonesia (formerly PT Chartis Insurance Indonesia) and PT Asuransi Bintang Tbk. against fire, theft and other possible risks in 2014 for Rp2,290 (2013: Rp2,998). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible risks.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP**

Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014

	<b>Saldo 31 Des./ Balance Dec. 31, 2013</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifi- cations</b>	<b>Revaluasi/ Revaluations</b>	<b>Selisih kurs/ Foreign exchange</b>	<b>Saldo 31 Mar./ Balance Mar. 31, 2014</b>	
<b>Harga perolehan</b>								
<i>Pemilikan langsung Biaya/penilaian kembali:</i>								
Tanah	19.732	-	-	-	-	(1.299)	18.433	<i>Acquisition cost</i>
Menara-menara	11.686.775	13.422	(4.333)	395.159	-	(25.153)	12.065.870	<i>Direct Ownership Cost/evaluation:</i>
Mesin	70	-	-	-	-	-	70	<i>Land</i>
Peralatan kantor	50.262	3.913	(551)	677	-	(6)	54.295	<i>Towers</i>
Kendaraan bermotor	3.547	1.192	(527)	-	-	-	4.212	<i>Machinery</i>
Peralatan proyek	18.097	-	-	-	-	-	18.097	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	37.932	-	-	3.218	-	-	41.150	<i>Motor vehicles</i>
	11.816.415	18.527	(5.411)	399.054	-	(26.458)	12.202.127	<i>Field equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	109.141	414.262	-	(399.054)	-	-	124.349	<i>Furniture and fixtures</i>
	11.925.556	432.789	(5.411)	-	-	(26.458)	12.326.476	<i>Construction in progress</i>
<i>Akumulasi penyusutan:</i>								
Menara-menara	668.392	177.443	(1.434)	-	-	(1.454)	842.947	<i>Accumulated depreciation:</i>
Mesin	25	2	-	-	-	-	27	<i>Towers</i>
Peralatan kantor	22.532	2.791	(538)	-	-	(1)	24.784	<i>Machinery</i>
Kendaraan bermotor	1.169	137	(434)	-	-	-	872	<i>Office equipment</i>
Peralatan proyek	6.069	567	-	-	-	-	6.636	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan kantor	25.091	2.527	-	-	-	-	27.618	<i>Field equipment</i>
	723.278	183.467	(2.406)	-	-	(1.455)	902.884	<i>Furniture and fixtures</i>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>11.202.278</b>						<b>11.423.592</b>	<i>Net book value</i>

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013

Year ended December 31, 2013

	<b>Saldo 31 Des./ Balance Dec. 31, 2012</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifi- cations</b>	<b>Revaluasi/ Revaluations</b>	<b>Selisih kurs/ Foreign exchange</b>	<b>Saldo 31 Des./ Balance Dec. 31, 2013</b>	
<b>Harga perolehan</b>								
<i>Pemilikan langsung Biaya/penilaian kembali:</i>								
Tanah	15.031	160	-	-	-	4.541	19.732	<i>Acquisition cost</i>
Menara-menara	10.252.986	231.302	(13.520)	1.128.165	-	87.842	11.686.775	<i>Direct Ownership Cost/evaluation:</i>
Mesin	70	-	-	-	-	-	70	<i>Land</i>
Peralatan kantor	27.622	12.333	(86)	10.364	-	29	50.262	<i>Towers</i>
Kendaraan bermotor	3.801	-	(254)	-	-	-	3.547	<i>Machinery</i>
Peralatan proyek	18.097	-	-	-	-	-	18.097	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	33.190	1.384	-	3.358	-	-	37.932	<i>Motor vehicles</i>
	10.350.797	245.179	(13.860)	1.141.887	-	92.412	11.816.415	<i>Field equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	117.153	1.133.875	-	(1.141.887)	-	-	109.141	<i>Furniture and fixtures</i>
	10.467.950	1.379.054	(13.860)	-	-	92.412	11.925.556	<i>Construction in progress</i>
<i>Akumulasi penyusutan:</i>								
Menara-menara	-	669.223	(4.190)	-	-	3.359	668.392	<i>Accumulated depreciation:</i>
Mesin	16	9	-	-	-	-	25	<i>Towers</i>
Peralatan kantor	13.799	8.741	(10)	-	-	2	22.532	<i>Machinery</i>
Kendaraan bermotor	969	451	(251)	-	-	-	1.169	<i>Office equipment</i>
Peralatan proyek	3.803	2.266	-	-	-	-	6.069	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan kantor	17.478	7.613	-	-	-	-	25.091	<i>Field equipment</i>
	36.065	688.303	(4.451)	-	-	3.361	723.278	<i>Furniture and fixtures</i>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>10.431.885</b>						<b>11.202.278</b>	<i>Net book value</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan merevaluasi menara berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen tertanggal 20 Februari 2013. Nilai wajar menara dihitung menggunakan nilai rata-rata tertimbang dari pendekatan arus kas yang didiskontokan dan biaya pengganti yang disusutkan. Berikut ini asumsi-asumsi yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar atas menara:

Tingkat diskonto (per tahun)  
Tingkat inflasi (per tahun)  
Umur manfaat menara

Berdasarkan laporan penilaian tersebut, nilai wajar menara pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp9.973.000. Nilai wajar ini tidak termasuk nilai wajar menara di Belanda yang berasal dari akuisisi entitas-entitas anak per tanggal 19 Desember 2012.

Jika menara diukur dengan model biaya perolehan, jumlah tercatat menara adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2014</b>
Biaya perolehan	10.612.146
Akumulasi depresiasi	(1.930.709)
	<b>8.681.437</b>

Pada tanggal 31 Maret 2014, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT AIG Insurance Indonesia (dahulu PT Chartis Insurance Indonesia), PT Asuransi Bintang dan Amlin Europe terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp7.444.967 (31 Desember 2013: Rp7.163.578) Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar Rp183.467 (31 Maret 2013: Rp161.244) (Catatan 27).

**9. FIXED ASSETS (continued)**

*As of December 31, 2012, the Company revalued its towers based on a valuation performed by KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser dated February 20, 2013. The fair value of the towers was determined using a weighted average of discounted cash flows and depreciated replacement cost approach. The following assumptions have been used to determine the fair value of the towers:*

	<b>31 Des./Dec. 31, 2012</b>	
Tingkat diskonto (per tahun)	12,6%	Discount rate (per annum)
Tingkat inflasi (per tahun)	6,1% - 7,0%	Inflation rate (per annum)
Umur manfaat menara	20 tahun/years	Useful lives of towers

*Based on the appraisal report the fair value of towers as of December 31, 2012 was Rp9,973,000. This fair value excludes fair value of towers in Netherland from acquisition of subsidiaries on December 19, 2012.*

*If the towers were measured using the cost model, the carrying amounts would be as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
	31 Desember/ December 31, 2013	
Biaya perolehan	10.230.637	Acquisition cost
Akumulasi depresiasi	(1.812.017)	Accumulated depreciation
	<b>8.418.620</b>	

*As of March 31, 2014, all of fixed assets, except land, are insured with PT AIG Insurance Indonesia (formerly PT Chartis Insurance Indonesia), PT Asuransi Bintang and Amlin Europe against fire theft and other possible risks for Rp7,444,967 (December 31, 2013: Rp7,163,578). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*Depreciation expense charged during the period ended March 31, 2014 amounted to Rp183,467 (March 31, 2013: Rp161,244) (Note 27).*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2014:**

	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>	
Menara-menara	75%	33.803	April/ April 2014	Towers
Menara-menara	50%	15.779	Mei/ May 2014	Towers
Menara-menara	25%	74.767	Juni/ June 2014	Towers
<b>124.349</b>				

**31 Desember 2013:**

**December 31, 2013:**

	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>	
Menara-menara	75%	51.640	Januari/ January 2014	Towers
Menara-menara	50%	33.616	Februari/ February 2014	Towers
Menara-menara	25%	23.885	Maret/ March 2014	Towers
<b>109.141</b>				

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

*As of March 31, 2014 and December 31, 2013 the management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.*

**10. GOODWILL**

Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014

**10. GOODWILL**

*Three month-period ended March 31, 2014*

	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	<b>Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Selisih kurs/ Foreign Exchange</b>	<b>31 Maret/ March 31 2014</b>	<b>Acquisition cost: Goodwill</b>
Harga perolehan: Goodwill	<b>207.730</b>	-	-	<b>(14.167)</b>	<b>193.563</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**10. GOODWILL (lanjutan)**

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013

**10. GOODWILL (continued)**

Year ended December 31, 2013

	31 Desember/ December 31, 2012	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 31, 2013	
Harga perolehan: Goodwill	158.190	-	-	49.540	207.730	<i>Acquisition cost: Goodwill</i>

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi entitas anak Perseroan, Mast Companies pada tanggal 19 Desember 2012 sebesar Rp157.155 yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto Mast Companies yang dapat diidentifikasi (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

Goodwill was resulted from acquisition of the Company's subsidiaries, the Mast Companies, on December 19, 2012 of Rp157,155 which was derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets of the Mast Companies (Note 1c).

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**11. ASET TAKBERWUJUD**

Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014

**11. INTANGIBLE ASSETS**

Three month-period ended March 31, 2014

	31 Desember/ December 31, 2013	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Maret/ March 31, 2014	
Harga perolehan: Hubungan pelanggan	775.098	-	-	(52.861)	722.237	<i>Acquisition cost: Customers relationship</i>
Amortisasi: Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(53.513)	-	(12.466)	4.078	(61.901)	<i>Amortization: Accumulated amortization of customers relationship</i>
	721.585	-	(12.466)	(48.783)	660.336	

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013

Year ended December 31, 2013

	31 Desember/ December 31, 2012	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 31, 2013	
Harga perolehan: Hubungan pelanggan	590.253	-	-	184.845	775.098	<i>Acquisition cost: Customers relationship</i>
Amortisasi: Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	-	-	(44.207)	(9.306)	(53.513)	<i>Amortization: Accumulated amortization of customers relationship</i>
	590.253	-	(44.207)	175.539	721.585	

Hubungan pelanggan berasal dari transaksi akuisisi entitas anak Perseroan, Mast Companies pada tanggal 19 Desember 2012 sebesar Rp586.376 yang merupakan hubungan dengan pelanggan yaitu KPN B.V., Vodafone Libertel N.V., dan T-Mobile, Netherlands B.V.

Customer relationship was resulted from acquisition of the Company's subsidiaries, namely the Mast Companies, on December 19, 2012 of Rp586,376 which represents customer relationship with KPN B.V., Vodafone Libertel N.V., and T-Mobile, Netherlands B.V.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Amortisasi atas hubungan pelanggan dimulai sejak 1 Januari 2013. Pada tanggal 31 Maret 2014 alokasi jumlah amortisasi ke dalam laporan laba rugi adalah Rp12.466 (31 Maret 2013: Rp9.836) (Catatan 27).

**12. SEWA LOKASI JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan beban sewa dibayar dimuka atas tanah atau bangunan untuk menara dan pemancar yang berlokasi di Jawa, Sumatera, pulau lainnya di Indonesia dan Belanda. Masa sewa lokasi adalah 3 tahun sampai 10 tahun.

**11. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Amortization on customer relationship started on January 1, 2013. As of March 31, 2014, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp12,466 (March 31, 2013: Rp9,836) (Note 27).

**12. LONG-TERM SITE RENTALS**

This account represents land or building rental prepayments for towers and repeaters which are located in Java, Sumatra, other islands in Indonesia and Netherland. The rental periods are from 3 years to 10 years.

31 Maret 2014/March 31, 2014				
31 Desember/ December 31, 2013	Penambahan/ Additional	Amortisasi/ Amortization	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Maret/ March 31, 2014
Sewa tanah di lokasi menara	1.009.493	121.281	(58.469)	1.072.296
Sewa lokasi pemancar	239	-	(92)	147
	<b>1.009.732</b>	<b>121.281</b>	<b>(58.561)</b>	<b>1.072.443</b>

  

31 Desember 2013/December 31, 2013				
31 Desember/ December 31, 2012	Penambahan/ Additional	Amortisasi/ Amortization	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 31, 2013
Sewa tanah di lokasi menara	823.176	372.503	(186.614)	428
Sewa lokasi pemancar	620	355	(736)	-
	<b>823.796</b>	<b>372.858</b>	<b>(187.350)</b>	<b>428</b>
				<b>1.009.732</b>

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	31 Maret/ March 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Uang muka pembelian aset tetap	145.654	81.970	Advances for purchase of fixed assets
Klaim restitusi pajak penghasilan			Claims for refundable income
Pasal 4(2) (Catatan 19g)	7.739	44.897	tax - Article 4(2) (Note 19g)
Uang jaminan	4.278	4.291	Deposits
Beban ditangguhkan	-	14.858	Deferred charges
	<b>157.671</b>	<b>146.016</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran dimuka yang dilakukan oleh Perseroan kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel dengan perincian sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Citramas Heavy Industries	35.892	36.000	PT Citramas Heavy Industries
PT Bach Multi Global	12.847	5.297	PT Bach Multi Global
PT Serang Berkah Mandiri	7.607	2.200	PT Serang Berkah Mandiri
PT Pas Perkasa	4.803	996	PT Pas Perkasa
PT Dwi Pilar Pratama	4.754	424	PT Dwi Pilar Pratama
PT Amala	4.469	781	PT Amala
PT Insani Daya Kreasi	3.599	885	PT Insani Daya Kreasi
PT Pilar Gapura Nusa	3.508	907	PT Pilar Gapura Nusa
PT Danusari Mitra Sejahtera	3.078	3.387	PT Danusari Mitra Sejahtera
CV Buana Pilar Mandiri	3.024	475	CV Buana Pilar Mandiri
PT Marsa Kanina Bestari	2.576	1.610	PT Marsa Kanina Bestari
PT Sarana Artha Lestari	2.531	1.524	PT Sarana Artha Lestari
PT Trikarya Mulia Perkasa	2.493	808	PT Trikarya Mulia Perkasa
PT Handal Karya Abadi	2.409	1.729	PT Handal Karya Abadi
PT Duta Hita Jaya	2.342	1.010	PT Duta Hita Jaya
PT A Dua Sakti	2.244	1.688	PT A Dua Sakti
CV Setia Budi	1.995	442	CV Setia Budi
PT Maxima Arta	1.959	885	PT Maxima Arta
CV Multi Engineering	1.874	219	CV Multi Engineering
PT Griya Cipta Kreasi	1.662	1.162	PT Griya Cipta Kreasi
PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa	1.501	395	PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa
PT Meteor Inti Raya	1.367	-	PT Meteor Inti Raya
PT Sempurna Delapan	1.342	246	PT Sempurna Delapan
PT Mitraselaras Inti Prima	1.207	-	PT Mitraselaras Inti Prima
PT Delvin Mitra Persada	1.202	383	PT Delvin Mitra Persada
PT Amantara Kalyana	1.198	-	PT Amantara Kalyana
PT Sukaraja Infotel	1.135	299	PT Sukaraja Infotel
PT Wibel Nusantara Indah	1.117	-	PT Wibel Nusantara Indah
PT Kudaka Automation Indonesia	1.071	-	PT Kudaka Automation Indonesia
Tn. Harsa Tanaya Rully	1.059	540	Mr. Harsa Tanaya Rully
PT Wira Jaya	1.044	96	PT Wira Jaya
PT Semangat Putratama	1.018	97	PT Semangat Putratama
CV Lintas Reka Cipta	898	1.499	CV Lintas Reka Cipta
PT Citicon Adinugraha	866	1.212	PT Citicon Adinugraha
PT Bukaka Teknik Utama	403	3.927	PT Bukaka Teknik Utama
Lain-lain (kurang dari Rp1.000)	23.560	10.847	Others (below Rp1,000)
	<b>145.654</b>	<b>81.970</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN LAINNYA - PIHAK KETIGA**

	<b>31 Maret/ March 31, 2014</b>
Rincian per mata uang:	
Pihak ketiga:	
Rupiah	429.399
Euro	4.981
Dolar AS	971
	<b>435.351</b>

**14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>
Rincian per mata uang:	
Rupiah	271.378
Euro	2.270
US Dollars	211.174
	<b>484.822</b>

Rincian per vendor:

PT Bach Multi Global	39.703	29.669	Detail per vendor: PT Bach Multi Global
PT Citramas Heavy Industries	33.268	1.557	PT Citramas Heavy Industries
PT Serang Berkah Mandiri	22.303	10.487	PT Serang Berkah Mandiri
PT Smart Telecom	18.864	19.620	PT Smart Telecom
PT A Dua Sakti	16.083	15.233	PT A Dua Sakti
PT Sarana Artha Lestari	11.466	6.490	PT Sarana Artha Lestari
PT Marsa Kanina Bestari	11.389	5.485	PT Marsa Kanina Bestari
Tn. Harsa Tanaya Rully	9.123	7.799	Mr. Harsa Tanaya Rully
PT Dwi Pilar Pratama	8.937	2.341	PT Dwi Pilar Pratama
PT Amala	8.644	2.348	PT Amala
PT Insani Daya Kreasi	8.434	3.944	PT Insani Daya Kreasi
PT Pas Perkasa	8.187	2.527	PT Pas Perkasa
CV Buana Pilar Mandiri	7.680	2.175	CV Buana Pilar Mandiri
PT Trikarya Mulia Perkasa	7.276	2.899	PT Trikarya Mulia Perkasa
PT Pilar Gapura Nusa	6.929	2.410	PT Pilar Gapura Nusa
PT Mitraselaras Inti Prima	6.727	643	PT Mitraselaras Inti Prima
CV Lintas Reka Cipta	6.248	7.393	CV Lintas Reka Cipta
PT Handal Karya Abadi	6.166	2.059	PT Handal Karya Abadi
Tn. Novan Soekarno	6.082	5.139	Mr. Novan Soekarno
PT Sempurna Delapan	5.708	3.090	PT Sempurna Delapan
PT Cakra Hexa Swadaya	5.140	4.247	PT Cakra Hexa Swadaya
PT Danakar	5.041	2.928	PT Danakar
PT Delvin Mitra Persada	4.977	2.230	PT Delvin Mitra Persada
PT Semangat Putratama	4.605	1.533	PT Semangat Putratama
PT Griya Cipta Kreasi	4.233	2.769	PT Griya Cipta Kreasi
PT Central Investindo	4.182	4.232	PT Central Investindo
CV Tirta Kusuma	4.119	-	CV Tirta Kusuma
PT Bahana Sandisat Global	3.939	2.664	PT Bahana Sandisat Global
PT Protech Mitra Perkasa	3.904	343	PT Protech Mitra Perkasa
KPN B.V.	3.768	-	KPN B.V.
PT Citicon Adinugraha	3.621	5.492	PT Citicon Adinugraha
PT Maxima Arta	3.598	2.416	PT Maxima Arta
PT Danusari Mitra Sejahtera	3.485	10.674	PT Danusari Mitra Sejahtera
PT Kartika Asri Prima	3.460	1.854	PT Kartika Asri Prima
CV Setia Budi	3.255	131	CV Setia Budi
PT Hwl Construction	3.167	3.704	PT Hwl Construction
PT Puncak Monterado	3.017	1.511	PT Puncak Monterado
PT Intisel Prodaktifakom	2.895	1.985	PT Intisel Prodaktifakom
PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa	2.782	859	PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa
PT Karya Bakti Metalasri	2.386	1.354	PT Karya Bakti Metalasri
PT Wira Jaya	2.328	605	PT Wira Jaya
CV Multi Engineering	2.177	242	CV Multi Engineering
CV Latansa	2.137	236	CV Latansa
PT Sukaraja Infotel	2.018	539	PT Sukaraja Infotel
PT Duta Hita Jaya	1.929	2.189	PT Duta Hita Jaya
PT Hobashita Taketama	1.577	2.057	PT Hobashita Taketama
Tn. Banindria Nigroho	1.569	2.152	Mr. Banindria Nigroho
PT Neogennindo Perdana	1.276	2.341	PT Neogennindo Perdana
PT Bukaka Teknik Utama	592	10.624	PT Bukaka Teknik Utama
PT Hutchison 3 Indonesia	496	211.571	PT Hutchison 3 Indonesia
Lain-lain (kurang dari Rp2.000)	94.461	68.032	Others (below Rp2,000)
	<b>435.351</b>	<b>484.822</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN  
LAINNYA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Umur utang pembangunan menara adalah sebagai berikut:

	<i>31 Maret/ March 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	
Belum jatuh tempo	429.880	476.267	Current Overdue:
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	796	1.999	1 - 30 days
31 - 60 hari	70	373	31 - 60 days
61 - 90 hari	51	1.816	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.554	4.367	Over 90 days
	<b>435.351</b>	<b>484.822</b>	

Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga tidak dijamin, tidak berbunga dan dilunasi dalam jangka waktu normal selama 30 - 60 hari.

Tower construction and other payable - third parties are unsecured, interest free and normally settled on terms between 30 to 60 days.

**15. BEBAN AKRUAL**

**15. ACCRUED EXPENSES**

	<i>31 Maret/ March 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	
Pajak pengalihan aset	70.534	75.696	Tax for assets transfer
Perizinan dan lisensi	50.905	51.811	Permits and licences
Bunga pinjaman dan biaya bank	42.943	38.664	Loan interest and bank fees
Penalti	31.332	36.749	Penalties
Bunga utang obligasi	9.333	-	Corporate bond interest payable
Jasa profesional	9.253	17.868	Professional fees
Sewa lahan	6.078	6.546	Ground lease
Pemeliharaan	1.626	8.778	Maintenance
Lainnya (kurang dari Rp1.000)	11.855	8.278	Others (below Rp1,000)
	<b>233.859</b>	<b>244.390</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**16. UTANG JANGKA PANJANG**

<b>31 Maret 2014</b>	<b>Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion</b>	<b>Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>March 31, 2014</b>
<b>Utang jangka panjang</b>				<b>Long-term loans</b>
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
International Finance Corporation, cabang AS Washington (AS\$50.000.000)	-	570.200	570.200	International Finance Corporation, USA Washington branch (US\$50,000,000)
DBS Bank Ltd., cabang Singapura (AS\$25.385.842 dan EUR10.000.000)	45.815	400.428	446.243	DBS Bank Ltd., Singapore branch (US\$25,385,842 and EUR10,000,000)
ING Bank N.V., cabang Singapura (AS\$25.385.842 dan EUR10.000.000)	45.815	400.428	446.243	ING Bank N.V., Singapore branch (US\$25,385,842 and EUR10,000,000)
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, cabang Singapura (AS\$23.371.653 dan EUR10.000.000)	58.137	365.135	423.272	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited Singapore branch (US\$23,371,653 and EUR10,000,000)
PT Indonesia Infrastructure Finance, cabang Jakarta (AS\$36.883.434)	111.390	309.228	420.618	PT Indonesia Infrastructure Finance, Jakarta branch (US\$36,883,434)
Standard Chartered Bank, cabang Inggris (AS\$14.881.356 dan EUR10.000.000)	26.857	299.592	326.449	Standard Chartered Bank, UK branch (US\$14,881,356 and EUR10,000,000)
BNP Paribas, cabang Singapura (AS\$21.709.272)	39.179	208.393	247.572	BNP Paribas, Singapore branch (US\$21,709,272)
Bank of America, N.A., cabang Singapura (AS\$21.709.272)	39.179	208.393	247.572	Bank of America, N.A., Singapore branch (US\$21,709,272)
CIMB Bank Berhad, cabang Singapura (AS\$21.709.272)	39.179	208.393	247.572	CIMB Bank Berhad, Singapore branch (US\$21,709,272)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura (AS\$21.709.272)	39.179	208.393	247.572	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch (US\$21,709,272)
Aozora Asia Pacific Finance Limited, cabang Hong Kong (AS\$16.982.253)	30.648	163.017	193.665	Aozora Asia Pacific Finance Limited, Hong Kong branch (US\$16,982,253)
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang Malaysia (AS\$16.457.029)	29.701	157.975	187.676	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Malaysia branch (US\$16,457,029)
The Korea Development Bank, cabang Korea (AS\$15.756.730)	28.437	151.253	179.690	The Korea Development Bank, Korea branch (US\$15,756,730)
The Bank of East Asia, Limited, cabang Singapura (AS\$12.255.234)	22.117	117.641	139.758	The Bank of East Asia, Limited, Singapore branch (US\$12,255,234)
PT Bank Chinatrust Indonesia, cabang Jakarta (AS\$12.000.000)	36.013	100.835	136.848	PT Bank Chinatrust Indonesia, Jakarta branch (US\$12,000,000)
JP Morgan Chase Bank, N.A., cabang Singapura (AS\$10.942.174)	19.748	105.037	124.785	JP Morgan Chase Bank, N.A., Singapore branch (US\$10,942,174)
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura (AS\$10.504.487)	18.958	100.835	119.793	Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Singapore branch (US\$10,504,487)
Bank of the Philippine Islands, cabang Filipina (AS\$10.504.487)	18.958	100.835	119.793	Bank of the Philippine Islands, Philippines branch (US\$10,504,487)
Saldo dipindahkan	649.310	4.176.011	4.825.321	Balance carried forward

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

<b>31 Maret 2014</b>	<b>Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion</b>	<b>Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>March 31, 2014</b>
<b>Utang jangka panjang</b>				<b>Long-term loans</b>
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
Saldo pindahan BDO Unibank, Inc., cabang Hong Kong (AS\$10,504,487)	649.310	4.176.011	4.825.321	Balance brought forward BDO Unibank, Inc., Hong Kong branch (US\$10,504,487)
The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta (AS\$10,000,000)	18.958	100.835	119.793	The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta branch (US\$10,000,000)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta (AS\$9,000,000)	30.011	84.029	114.040	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch (US\$9,000,000)
PT Bank ICBC Indonesia, cabang Jakarta (AS\$8,842,105)	27.009	75.627	102.636	PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta branch (US\$8,842,105)
First Commercial Bank, cabang Singapura (AS\$7,878,365)	-	100.835	100.835	First Commercial Bank, Singapore branch (US\$7,878,365)
Taiwan Cooperative Bank, cabang Taiwan (AS\$7,878,365)	14.218	75.627	89.845	Taiwan Cooperative Bank, Taiwan branch (US\$7,878,365)
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura (AS\$7,440,678)	13.428	71.425	84.853	Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Singapore branch (US\$7,440,678)
Bank of China Limited, cabang Jakarta (AS\$6,000,000)	18.006	50.418	68.424	Bank of China Limited, Jakarta branch (US\$6,000,000)
PT Bank Commonwealth, cabang Jakarta (AS\$6,000,000)	18.006	50.418	68.424	PT Bank Commonwealth, Jakarta branch (US\$6,000,000)
Banca Monte Dei Paschi di Siena S.p.A., cabang Hong Kong (AS\$5,252,243)	9.479	50.418	59.897	Banca Monte Dei Paschi di Siena S.p.A., Hong Kong branch (US\$5,252,243)
Bank of Taiwan, cabang Singapura (AS\$5,252,243)	9.479	50.418	59.897	Bank of Taiwan, Singapore branch (US\$5,252,243)
Land Bank of Taiwan, cabang Singapura (AS\$5,252,243)	9.479	50.418	59.897	Land Bank of Taiwan, Singapore branch (US\$5,252,243)
PT Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk., cabang New York (AS\$5,252,243)	9.479	50.418	59.897	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., New York branch (US\$5,252,243)
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., cabang Taiwan (AS\$5,252,243)	9.479	50.418	59.897	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan branch (US\$5,252,243)
Taichung Commercial Bank Co., Ltd., cabang Taiwan (AS\$4,421,053)	-	50.418	50.418	Taichung Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan branch (US\$4,421,053)
E.Sun Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura (AS\$2,626,123)	4.740	25.209	29.949	E.Sun Commercial Bank, Ltd., Singapore branch (US\$2,626,123)
Saldo dipindahkan	855.299	5.188.569	6.043.868	Balance carried forward

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

<b>31 Maret 2014</b>	<b>Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion</b>	<b>Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>March 31, 2014</b>
<b>Utang jangka panjang</b>				<b>Long-term loans</b>
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
Saldo pindahan	855.299	5.188.569	6.043.868	Balance brought forward
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Jakarta (Rp1.949.718)	156.524	1.793.194	1.949.718	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Jakarta branch (Rp1.949.718)
Management Tower Europe S.à.r.l. (EUR17.227.723)	-	270.031	270.031	Management Tower Europe S.à.r.l. (EUR17,227,723)
	1.011.823	7.251.794	8.263.617	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(67.987)	(328.477)	(396.464)	Unamortized costs of loans
	<b>943.836</b>	<b>6.923.317</b>	<b>7.867.153</b>	

<b>31 Desember 2013</b>	<b>Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion</b>	<b>Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>December 31, 2013</b>
<b>Utang jangka panjang</b>				<b>Long-term loans</b>
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
International Finance Corporation cabang Netherland (AS\$50.000.000)	-	609.450	609.450	International Finance Corporation Netherland branch (US\$50,000,000)
DBS Bank Ltd., cabang Singapura (AS\$25.385.842 and EUR10.000.000)	48.968	428.674	477.642	DBS Bank Ltd., Singapore branch (US\$25,385,842 and EUR10,000,000)
ING Bank N.V., Cabang Singapura (AS\$25.385.842 dan EUR10.000.000)	48.968	428.674	477.642	ING Bank N.V., Singapore branch (US\$25,385,842 and EUR10,000,000)
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, cabang Singapura (AS\$23.371.653 dan EUR10.000.000)	62.139	390.952	453.091	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited Singapore branch (US\$23,371,653 and EUR10,000,000)
PT Indonesia Infrastructure Finance, cabang Jakarta (AS\$36.883.434)	119.058	330.514	449.572	PT Indonesia Infrastructure Finance, Jakarta branch (US\$36,883,434)
Standard Chartered Bank, cabang Inggris (AS\$14.881.356 dan EUR10.000.000)	28.706	320.898	349.604	Standard Chartered Bank, UK branch (US\$14,881,356 and EUR10,000,000)
BNP Paribas, cabang Singapura (AS\$21.709.272)	41.876	222.738	264.614	BNP Paribas, Singapore branch (US\$21,709,272)
Bank of America, N.A., cabang Singapura (AS\$21.709.272)	41.876	222.738	264.614	Bank of America, N.A., Singapore branch (US\$21,709,272)
CIMB Bank Berhad, cabang Singapura (AS\$21.709.272)	41.876	222.738	264.614	CIMB Bank Berhad, Singapore branch (US\$21,709,272)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura (AS\$21.709.272)	41.876	222.738	264.614	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch (US\$21,709,272)
Saldo dipindahkan	475.343	3.400.114	3.875.457	Balance carried forward

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

<b>31 Desember 2013</b>	<b>Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion</b>	<b>Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>December 31, 2013</b>
<b>Utang jangka panjang</b>				<b>Long-term loans</b>
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
Saldo pindahan	475.343	3.400.114	3.875.457	Balance brought forward
Aozora Asia Pasific Finance Limited, cabang Hong Kong (AS\$16.982.253)	32.758	174.239	206.997	Aozora Asia Pasific Finance Limited, Hong Kong branch (US\$16,982,253)
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang Malaysia (AS\$16.457.029)	31.745	168.850	200.595	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Malaysia branch (US\$16,457,029)
The Korea Development Bank, cabang Korea (AS\$15.756.730)	30.394	161.665	192.059	The Korea Development Bank, Korea branch (US\$15,756,730)
JP Morgan Chase Bank, N.A., cabang Singapura (AS\$10.942.174)	21.107	112.267	133.374	JP Morgan Chase Bank, N.A., Singapore branch (US\$10,942,174)
The Bank of East Asia, Limited, cabang Singapura (AS\$12.255.234)	23.640	125.739	149.379	The Bank of East Asia, Limited, Singapore branch (US\$12,255,234)
PT Bank Chinatrust Indonesia, cabang Jakarta (AS\$12.000.000)	38.492	107.776	146.268	PT Bank Chinatrust Indonesia, Jakarta branch (US\$12,000,000)
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura (AS\$10.504.487)	20.263	107.776	128.039	Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Singapore branch (US\$10,504,487)
Bank of the Philippine Islands, cabang Filipina (AS\$10.504.487)	20.263	107.776	128.039	Bank of the Philippine Islands, Philippines branch (US\$10,504,487)
BDO Unibank, Inc., cabang Hong Kong (AS\$10.504.487)	20.263	107.776	128.039	BDO Unibank, Inc., Hong Kong branch (US\$10,504,487)
The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta (AS\$10.000.000)	32.076	89.814	121.890	The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta branch (US\$10,000,000)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta (AS\$9.000.000)	28.869	80.832	109.701	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch (US\$9,000,000)
PT Bank ICBC Indonesia, cabang Jakarta (AS\$8.842.105)	-	107.776	107.776	PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta branch (US\$8,842,105)
First Commercial Bank, cabang Singapura (AS\$7.878.365)	15.197	80.832	96.029	First Commercial Bank, Singapore branch (US\$7,878,365)
Taiwan Cooperative Bank, cabang Taiwan (AS\$7.878.365)	15.197	80.832	96.029	Taiwan Cooperative Bank, Taiwan branch (US\$7,878,365)
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura (AS\$7.440.678)	14.353	76.342	90.695	Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Singapore branch (US\$7,440,678)
Bank of China Limited, cabang Jakarta (AS\$6.000.000)	19.246	53.888	73.134	Bank of China Limited, Jakarta branch (US\$6,000,000)
PT Bank Commonwealth, cabang Jakarta (AS\$6.000.000)	19.246	53.888	73.134	PT Bank Commonwealth, Jakarta branch (US\$6,000,000)
Banca Monte Dei Paschi di Siena S.p.A., cabang Hong Kong (AS\$5.252.243)	10.131	53.888	64.019	Banca Monte Dei Paschi di Siena S.p.A., Hong Kong branch (US\$5,252,243)
Saldo dipindahkan	868.583	5.252.070	6.120.653	Balance carried forward

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

<b>31 Desember 2013</b>	<b>Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion</b>	<b>Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>December 31, 2013</b>
<b>Utang jangka panjang</b>				<b>Long-term loans</b>
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
Saldo pindahan Bank of Taiwan, cabang Singapura (AS\$5.252.243)	868.583	5.252.070	6.120.653	Balance brought forward Bank of Taiwan, Singapore branch (US\$5,252,243)
Land Bank of Taiwan, cabang Singapura (AS\$5.252.243)	10.131	53.888	64.019	Land Bank of Taiwan, Singapore branch (US\$5,252,243)
PT Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk., cabang New York (AS\$5.252.243)	10.131	53.888	64.019	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., New York branch (US\$5,252,243)
Taipei Fubon Commercial Bank Co.,Ltd., cabang Taiwan (AS\$5.252.243)	10.131	53.888	64.019	Taipei Fubon Commercial Bank Co.,Ltd., Taiwan branch (US\$5,252,243)
Taichung Commercial Bank Co.,Ltd.,cabang Taiwan (AS\$4.421.053)	-	53.888	53.888	Taichung Commercial Bank Co.,Ltd., Taiwan branch (US\$4,421,053)
E.Sun Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura (AS\$2.626.123)	5.068	26.948	32.016	E.Sun Commercial Bank, Ltd., Singapore branch (US\$2,626,123)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Jakarta (Rp2.972.500)	244.000	2.728.500	2.972.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Jakarta branch (Rp2,972,500)
Management Tower Europe S.à r.l. (EUR17.227.723)	-	289.795	289.795	Management Tower Europe S.à r.l. (EUR17,227,723)
	1.158.175	8.566.753	9.724.928	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(71.820)	(345.501)	(417.321)	Less: Unamortized costs of loans
	<b>1.086.355</b>	<b>8.221.252</b>	<b>9.307.607</b>	

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya pinjaman yang diakui pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar Rp22.629 (31 Maret 2013: Rp12.498) (Catatan 31).

Cost of loans represents deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

Amortization of the cost of loans recognized in the three-month period ended March 31, 2014 was Rp22,629 (March 31, 2013: Rp12,498) (Note 31).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Perjanjian Fasilitas IFC**

Pada tanggal 23 Juli 2013, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Sampai Dengan AS\$50.000.000 ("Perjanjian Fasilitas IFC") dengan International Finance Corporation ("IFC"). Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas IFC tersebut, Protelindo Finance B.V. menerima suatu fasilitas pinjaman dalam jumlah sampai dengan AS\$50.000.000 ("Fasilitas Pinjaman IFC") dan Perseroan memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Protelindo Finance B.V. atas fasilitas ini. Tujuan Perjanjian Fasilitas IFC adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan, antara lain : (i) akuisisi site telekomunikasi, (ii) akuisisi saham kepemilikan dalam suatu perusahaan yang memiliki site telekomunikasi, dan (iii) proyek pembangunan *build to suit* di site telekomunikasi.

Fasilitas IFC akan jatuh tempo dan wajib dilunasi pada tanggal 23 Juli 2023. Fasilitas Pinjaman IFC dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan LIBOR ditambah marjin yang berlaku yaitu 4,05%, 3,80% atau 3,60% per tahun tergantung pada pemenuhan rasio keuangan tertentu. Fasilitas IFC telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 24 Oktober 2013.

Tingkat bunga efektif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar 4,39% per tahun. Perseroan diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

***The IFC Facility Agreement***

*On July 23, 2013, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into the Up To US\$50,000,000 Term Loan Facility Agreement (the "IFC Facility Agreement") with the International Finance Corporation ("IFC"). In connection with the IFC Facility Agreement, Protelindo Finance B.V. obtained a loan facility in an amount of up to US\$50,000,000 (the "IFC Loan Facility") and the Company provides a corporate guarantee to secure the fulfillment of Protelindo Finance B.V.'s liabilities for this facility. The purpose of the IFC Loan Facility is to fund the Company's business activities related to, among other things; (i) the acquisition of telecommunications site, (ii) the acquisition of an ownership interest in a telecommunication site company, and (iii) build to suit projects.*

*The IFC Loan Facility is an amortizing loan with final repayment due on July 23, 2023. The IFC Loan Facility is subject to an interest rate equal to LIBOR plus an applicable margin of 4.05%, 3.80% or 3.60% per annum depending on the fulfillment of certain financial ratios. The IFC Loan Facility was fully drawn down on October 24, 2013.*

*The effective interest rates for three-month period ended March 31, 2014 is 4.39% per annum. The Company is required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA.*

*As of March 31, 2014, and December 31, 2013 the Company was in compliance with all of the financial ratio covenants.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013**

Pada tanggal 20 Mei 2013, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Sampai Dengan AS\$350.000.000, Pinjaman Berjangka €40.000.000 dan Kredit Berulang AS\$125.000.000 dengan grup kreditor yang terdiri dari DBS Bank Ltd., ING Bank N.V., Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of America, N.A., BNP Paribas, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, the Royal Bank of Scotland PLC, JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Singapura, PT Indonesia Infrastructure Finance dan beberapa lembaga keuangan lainnya yang berdasarkan perjanjian tersebut Protelindo Finance B.V. dan Perseroan memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman sindikasi sejumlah sampai dengan AS\$475.000.000 dan €40.000.000 ("Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013"). Perseroan memberikan jaminan perusahaan untuk fasilitas-fasilitas tersebut. Tujuan dari Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 adalah untuk melunasi seluruh saldo yang terutang dari Pinjaman Bridge dan untuk tujuan-tujuan umum perusahaan. Perseroan diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial, yaitu debt service coverage ratio dan net debt to running EBITDA. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2018. Porsi dari Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 dalam mata uang Dolar AS dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah dengan margin sebesar 3,40%, 3,15% atau 2,95% per tahun tergantung pada pemenuhan beberapa rasio-rasio finansial. Porsi dari Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 dalam mata uang Euro dikenakan bunga sebesar EURIBOR ditambah dengan margin sebesar 2,50% per tahun. Tingkat bunga efektif untuk pinjaman dalam Dollar AS dan Euro selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 masing-masing berkisar antara 3,19% sampai 3,38% dan 2,73% sampai 2,79% per tahun.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2013 Loan Facilities**

On May 20, 2013, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into a US\$350,000,000 Term Loan, a €40,000,000 Term Loan and a US\$125,000,000 Revolving Credit Facility Agreement with a lender group consisting of DBS Bank Ltd., ING Bank N.V., Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of America, N.A., BNP Paribas, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, the Royal Bank of Scotland PLC, JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore Branch, PT Indonesia Infrastructure Finance and certain other financial institutions pursuant to which Protelindo Finance B.V. and the Company obtained syndicated loan facilities in an amount of up to US\$475,000,000 and €40,000,000 (the "2013 Loan Facilities"). The Company provides a corporate guarantee for these facilities. The purpose of the 2013 Loan Facilities is to prepay all amounts outstanding under the Bridge Loan and for corporate general purposes. The Company is required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Company was in compliance with all of the financial ratio covenants.

The 2013 Loan Facilities are due in one payment on May 20, 2018. The portion of the 2013 Loan Facilities denominated in US Dollars is subject to interest at the rate of LIBOR plus an applicable margin of 3.40%, 3.15% or 2.95% per annum depending on the fulfillment of certain financial ratios. The portion of the 2013 Loan Facilities denominated in Euros is subject to interest at the rate of EURIBOR plus an applicable margin of 2.50% per annum. The effective interest rates for loans denominated in US Dollars and Euro in the three-month period ended March 31, 2014 range from 3.19% to 3.38% and 2.73% to 2.79% per annum, respectively.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 (lanjutan)**

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 24 Juli 2013 antara JP Morgan Chase Bank N.A. dan The Bank of East Asia Limited, JP Morgan Chase Bank N.A. mengalihkan sebagian Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 kepada The Bank Of East Asia Limited, sebesar AS\$5.000.000.

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 24 Juli 2013 antara JP Morgan Chase Bank N.A. dan Hua Nan Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura, JP Morgan Chase Bank N.A. mengalihkan sebagian Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 kepada Hua Nan Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar AS\$2.500.000.

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 21 Mei 2013 antara The Royal Bank of Scotland PLC dan Aozora Asia Pacific Finance Limited, The Royal Bank of Scotland PLC mengalihkan sebagian Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 kepada Aozora Asia Pacific Finance Limited sebesar AS\$7.400.000.

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 20 Mei 2013 antara The Royal Bank of Scotland PLC dan Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang Labuan, The Royal Bank of Scotland PLC mengalihkan sebagian Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 kepada Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang Labuan sebesar AS\$7.400.000.

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 29 Mei 2013 antara Standard Chartered Bank dan PT Indonesia Infrastructure Finance, Standard Chartered Bank mengalihkan sebagian Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 kepada PT Indonesia Infrastructure Finance sebesar AS\$12.000.000.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

***The 2013 Loan Facilities (continued)***

*Based on a Transfer Certificate dated July 24, 2013 between JP Morgan Chase Bank N.A. and The Bank of East Asia Limited, JP Morgan Chase Bank N.A. assigned and transferred a portion of its interest in the 2013 Loan Facilities to PT Bank Of East Asia Limited in the amount of US\$5,000,000.*

*Based on a Transfer Certificate dated July 24, 2013, between JP Morgan Chase Bank N.A. and Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Singapore branch, JP Morgan Chase Bank N.A. assigned and transferred a portion of its interest in the 2013 Loan Facilities to Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Singapore branch in the amount US\$2,500,000.*

*Based on a Transfer Certificate dated May 21, 2013, between The Royal Bank of Scotland PLC and Aozora Asia Pacific Finance Limited, The Royal Bank of Scotland PLC assigned and transferred a portion of its interest in the 2013 Loan Facilities to Aozora Asia Pacific Finance Limited in the amount US\$7,400,000.*

*Based on a Transfer Certificate dated May 20, 2013, between The Royal Bank of Scotland PLC and Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Labuan branch, The Royal Bank of Scotland PLC assigned and transferred a portion of its interest in the 2013 Loan Facilities to Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Labuan branch in the amount US\$7,400,000.*

*Based on a Transfer Certificate dated May 29, 2013, between Standard Chartered Bank and PT Indonesia Infrastructure Finance, Standard Chartered Bank assigned and transferred a portion of its interest in the 2013 Loan Facilities to PT Indonesia Infrastructure Finance in the amount US\$12,000,000.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman Fasilitas BNI 2012**

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Sampai Dengan Rp1.100.000 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan Pertama tanggal 20 Mei 2013 dan Perjanjian Perubahan Kedua tanggal 25 Februari 2014 ("Perjanjian Fasilitas BNI 2012"). Seluruh dana dari Perjanjian Fasilitas BNI 2012 telah digunakan untuk membayar Pinjaman Antar Perusahaan kepada Protelindo Towers B.V., Protelindo Towers B.V., selanjutnya, telah mendistribusikan dana yang diterima kepada Protelindo Netherlands B.V. yang selanjutnya telah digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman dari Protelindo Finance B.V. Selanjutnya Protelindo Finance B.V. menggunakan dana yang diterima untuk membayar sebagian Fasilitas Pinjaman Bridge yang diterimanya.

Pinjaman Fasilitas Desember 2012 ini akan dibayar secara kuartalan mulai 31 Desember 2012 sampai dengan 19 Desember 2019 dan dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 2,95% per tahun. Tingkat bunga efektif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 berkisar antara 10,5% sampai 10,9% per tahun (31 Maret 2013 berkisar antara 7,55% sampai dengan 7,74%) per tahun.

**Pinjaman Management Tower Europe**

Pada tanggal 19 Desember 2012, Management Tower Europe S.à r.l. memberikan pinjaman sebesar €17 juta kepada Protelindo Netherlands B.V., yang akan jatuh tempo pada bulan November 2022 dengan suku bunga 8% per tahun dan dibayar setiap tahun.

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

***The BNI Facility Agreement 2012***

*On December 20, 2012, the Company entered into the Up To Rp1,100,000 Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. as amended by the First Amendment Agreement dated May 20, 2013 and the Second Amendment Agreement dated February 25, 2014 (the "BNI Facility Agreement 2012"). All funds from the BNI Facility Agreement 2012 were used to repay a portion of the Intercompany Loan for Protelindo Towers B.V., which, in turn, distributed the funds received to Protelindo Netherlands B.V. which, in turn, used the funds received to repay a portion of the loan from Protelindo Finance B.V. Subsequently, Protelindo Finance B.V. used the funds received to repay a portion of the Bridge Loan Facility.*

*The December 2012 Loan Facility is payable in quarterly installments starting on December 31, 2012 through December 19, 2019 and subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 2.95% per annum. The effective interest rates in the three-month period ended March 31, 2014 ranged from 10.5% to 10.9% per annum (March 31, 2013 ranged from 7.55% to 7.74%) per annum.*

***The Management Tower Loan Facility***

*On December 19, 2012 Management Tower Europe S.à r.l. loaned €17 million to Protelindo Netherlands B.V., which is due to be repaid in full in November 2022 and is subject to interest at the rate of 8% per annum and paid annually.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman Fasilitas Desember 2011**

Pada tanggal 23 Desember 2011, Perseroan memperoleh Pinjaman Fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan nilai maksimum sampai dengan sebesar Rp2.000.000 sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan tanggal 10 Desember 2012, Perjanjian Perubahan Kedua tanggal 20 Desember 2012, Perjanjian Perubahan Ketiga tanggal 20 Mei 2013, dan dengan Perjanjian Perubahan Keempat tertanggal 25 Februari 2014 ("Pinjaman Fasilitas Desember 2011"). Pinjaman fasilitas ini digunakan untuk (i) membayar biaya-biaya dan beban-beban yang terkait, (ii) untuk membiayai akuisisi menara, akuisisi kepemilikan saham perusahaan - perusahaan menara telekomunikasi, membiayai pembangunan *build to suit* untuk lokasi menara yang baru, dan (iii) untuk melunasi fasilitas yang ada sebatas diijinkan berdasarkan Pinjaman Fasilitas Mei 2010, Pinjaman Fasilitas Mei 2011 dan Pinjaman Fasilitas Desember 2010. Pinjaman ini telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 2 November 2012.

Pinjaman Fasilitas Desember 2011 ini dibayar secara kuartalan mulai 31 Desember 2012 sampai dengan 22 Desember 2018. Pinjaman Fasilitas Desember 2011 ini dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 2,95% per tahun. Tingkat bunga efektif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 berkisar antara 10,5% sampai 10,9% (31 Maret 2013 berkisar antara 7,55% sampai dengan 7,74%).

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perseroan menandatangani Perjanjian Perubahan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., ("Perjanjian Perubahan") yang merupakan perubahan perjanjian Pinjaman Fasilitas Desember 2011. Perjanjian Perubahan mengubah ketentuan, diantaranya, mengenai jaminan yang diberikan oleh Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dimana seluruh jaminan sebelumnya yang diberikan oleh Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. telah dilepaskan.

Perseroan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

***The December 2011 Loan Facility***

On December 23, 2011, the Company obtained a Loan Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for a maximum amount up to Rp2,000,000, as amended by an Amendment Agreement dated December 10, 2012 and by a Second Amendment Agreement dated December 20, 2012 and by a Third Amendment Agreement dated May 20, 2013, and by the Fourth Amendment Agreement dated February 25, 2014 (the "December 2011 Loan Facility"). The purposes of this loan were (i) to pay any transaction fees and expenses, (ii) to fund acquisition of towers, acquisition of ownership interests in tower companies, and the build to suit construction of new tower sites, and (iii) to repay the existing facilities to the extent permitted under the May 2010 Loan Facility, the May 2011 Loan Facility and the December 2010 Loan Facility. The loan was fully drawn down on November 2, 2012.

*The December 2011 Loan Facility was payable in quarterly installments starting on December 31, 2012 through December 22, 2018. The December 2011 Loan Facility was subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 2.95% per annum. The effective interest rates in the three-month period ended March 31, 2014 ranged from 10.5% to 10.9% (three-month period ended March 31, 2013 ranged from 7.55% to 7.74%).*

On December 10, 2012, the Company signed an Amendment Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (the "Amendment Agreement") as an amendment to the December 2011 Loan Facility Agreement. The Amendment Agreement amended, among others, the provision regarding security granted by the Company to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. whereby all previous security granted by the Company to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. had been released.

*The Company is required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of March 31, 2014 and December 31, 2013 the Company is in compliance with all of the financial ratio covenants.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**17. UTANG OBLIGASI**

**17. BONDS PAYABLE**

	Mata uang/ Currency	2014		2013		<i>Bonds Payable: Series I</i>	
		<i>Saldo terutang/Amount payable</i>		<i>Saldo terutang/Amount payable</i>			
		Mata uang asal Original currency (in million)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal Original currency (in million)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent		
<b>Utang Obligasi:</b>							
Seri I	Rp	1.000.000	1.000.000	-	-		
Jumlah		<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<i>Total</i>	
Bagian jangka pendek						<i>Current portion</i>	
Bagian jangka panjang			1.000.000			<i>Non-current portion</i>	
Dikurangi: Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(14.448)			<i>Less: Unamortized costs of bonds</i>	
		<b>985.552</b>	<b>985.552</b>				
 <i>Bonds Payable: Series I</i>							
<b>Utang Obligasi:</b>		Tanggal emisi/ Date of issue	Jatuh tempo/ Maturity	Penerbit/ Issuer	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	<i>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per year</i>	
Seri I		28 Feb/ Feb 28, 2014	28 Februari/ February 28, 2017	Perseroan/ Company	Kuartalan/ Quarterly	10,5%	<i>Bonds Payable: Series I</i>

Pada tanggal 20 Februari 2014, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No.S-95/D.04/2014 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Protelindo I Tahun 2014 ("Obligasi") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Maret 2014. Obligasi ini dikeluarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2017. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum ini adalah PT Bank Permata, Tbk. PT Bank Permata, Tbk tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan. Pada tanggal 28 Januari 2014, Obligasi mendapat peringkat AA-(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi telah dipergunakan untuk pembayaran lebih awal sebagian saldo utang Perseroan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On February 20, 2014, the Company received an effective statement from OJK based on its letter No.S-95/D.04/2014 in conjunction with the Public Offering of Protelindo Bonds I Year 2014 (the "Bonds") with a nominal value of Rp1,000,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 3, 2014. The Bonds were issued with a fixed interest rate of 10.5% per annum and a term of three years, and will be due on February 28, 2017. PT Bank Permata, Tbk is the trustee in connection with this public offering. PT Bank Permata, Tbk is not an affiliated party nor a lender of the Company. On January 28, 2014, the Bond were rated AA-(idn) by PT Fitch Ratings Indonesia.

The proceeds from the Bond issuance has been used for early repayment of part of the Company's outstanding loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Bunga dari Obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2014 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok Obligasi. Perjanjian perwalianamanan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, termasuk tapi tidak terbatas pada:

- Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada Afiliasi Perseroan, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Perseroan diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Maret 2014, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

**18. PROVISI JANGKA PANJANG**

**Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014**

	Saldo 31 Des./ Balance Dec. 31, 2013	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expense	Peningkatan selama periode berjalan/ Increase during the period	Saldo 31 Mar./ Balance Mar. 31, 2014	
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	150.025	5.043	(134)	-	154.934	Estimated cost of dismantling of fixed assets

**Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013**

	Saldo 31 Des./ Balance Dec. 31, 2012	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expense	Peningkatan selama tahun berjalan/31 Des./ Increase during the year	Saldo 31 Des./ Balance Dec. 31, 2013	
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	126.073	24.341	(389)	-	150.025	Estimated cost of dismantling of fixed assets

Pembongkaran aset tetap akan dilakukan pada saat selesainya masa sewa lahan terkait aset tetap tersebut.

**17. BONDS PAYABLE (continued)**

*Interest on the Bonds will be paid on a quarterly basis with the first payment due on May 28, 2014 and the last payment will be made along with the repayment principal. The trustee agreement provides for several covenants of the Company, including, without limitation:*

- A prohibition to provide loans to any party, including to Company's Affiliates, in an amount more than 20% of the equity of the Company except for, among others, loans related to the business activities of the Company;*
- To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the Company is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and*
- To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.*

*As of March 31, 2014, the Company is in compliance with the covenants.*

*The Company may buy back the Bonds in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.*

*This Bonds is not secured by any spesific collateral.*

**18. LONG -TERM PROVISION**

**Three month-period ended March 31, 2014**

	Saldo 31 Mar./ Balance Mar. 31, 2014	
		Estimated cost of dismantling of fixed assets

**Year ended December 31, 2013**

	Saldo 31 Des./ Balance Dec. 31, 2013	
		Estimated cost of dismantling of fixed assets

*Dismantling of fixed assets will be realized at the end of land rent period of related fixed assets.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**19. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<i>31 Maret/ March 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Perseroan: Pengembalian pajak penghasilan badan - 2013	80.380	80.380	<i>The Company: Refundable corporate income tax - 2013</i>

**b. Utang pajak**

	<i>31 Maret/ March 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Pajak pertambahan nilai	7.443	14.061	Value added tax
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	5.321	1.097	Employee income tax - Article 21
Pemotongan pajak penghasilan - Pasal 23/26	872	707	Withholding income tax - Articles 23/26
Pemotongan pajak penghasilan - Pasal 4(2)	6.707	3.626	Withholding income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - 2013	-	1.687	Corporate income tax - 2013
Pajak penghasilan - 2014	142.482	-	Corporate income tax - 2014
	<b>162.825</b>	<b>21.178</b>	
Entitas anak:			<i>The subsidiaries:</i>
Pajak pertambahan nilai	18.530	2.436	Value added tax
Pajak penghasilan karyawan	53	113	Employee income tax
Pajak penghasilan - 2012	5	5	Corporate income tax - 2012
Pajak penghasilan - 2013	184	199	Corporate income tax - 2013
Pajak penghasilan - 2014	3	-	Corporate income tax - 2014
	<b>18.775</b>	<b>2.753</b>	
	<b>181.600</b>	<b>23.931</b>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak, beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The reconciliations between income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income, taxable income, current tax expense and corporate income tax payable are as follows:*

**Periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret /  
Three-month period ended March 31**

	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	597.271	231.431	<i>Consolidated income before corporate income tax</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(3.484)	(4.812)	<i>Subsidiaries losses before corporate income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	600.755	236.243	<i>Income before corporate income tax - the Company</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret /  
*Three-month period ended March 31*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi imbalan kerja	3.106	3.889	Employee benefit liabilities
Akrual bonus karyawan	(8.311)	(3.516)	Accrued employee bonuses
Biaya pinjaman	21.265	(6.084)	Cost of loans
Provisi biaya perijinan dan lisensi	(906)	1.963	Provision for permit andlicenses
Depresiasi aset tetap	6.462	(30.885)	Fixed assets depreciation
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	42.538	-	Allowance for impairment of trade receivables
Provisi untuk potongan harga	1.404	1.330	Provision for discount
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak penghasilan final - disajikan bersih	(1.089)	(759)	Interest income subject to final income tax, reported on a net of tax basis
Beban yang tidak dapat dikreditkan	8.865	3.055	Non-deductible expenses
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>674.089</b>	<b>205.236</b>	<b>Taxable Income</b>
Beban pajak kini perseroan atas laba kena pajak dengan tarif pajak yang berlaku	168.522	51.309	Current corporate income tax expense on income subject to tax at statutory rates
Beban pajak kini entitas anak	55	-	Current corporate income tax subsidiaries
	168.577	51.309	
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - Perseroan:			Less prepaid taxes- the Company:
Pasal 23	13.380	18.048	Article 23
Pasal 25	12.660	7.600	Article 25
Pajak dibayar dimuka – entitas anak	52	-	Prepaid taxes - subsidiaries
	<b>26.092</b>	<b>25.648</b>	
<b>Utang pajak penghasilan badan:</b>			<b>Corporate income tax payable:</b>
Perseroan	142.482	25.661	The Company
Entitas anak	3	99	The subsidiaries
	<b>142.485</b>	<b>25.760</b>	

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Analisa beban pajak penghasilan**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / <i>Three-month period ended March 31</i>		
	2014	2013
Perseroan		
Beban pajak kini (Manfaat)/beban pajak tangguhan	168.522 (16.389)	51.309 8.325
	<b>152.133</b>	<b>59.634</b>
Entitas anak		
Beban pajak kini Manfaat pajak tangguhan	55 (933)	- (862)
	<b>(878)</b>	<b>(862)</b>
Konsolidasian		
Beban pajak kini (Manfaat)/beban pajak tangguhan	168.577 (17.322)	51.309 7.463
	<b>151.255</b>	<b>58.772</b>

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

**19. TAXATION (continued)**

**c. Analysis of corporate income tax expense**

The Company Current tax expense Deferred tax (benefit)/expense		
The subsidiaries Current tax expense Deferred tax benefit		
Consolidated Current tax expense Deferred tax (benefit)/expense		
	2014	2013
Perseroan		
Beban pajak kini (Manfaat)/beban pajak tangguhan	168.522 (16.389)	51.309 8.325
	<b>152.133</b>	<b>59.634</b>
Entitas anak		
Beban pajak kini Manfaat pajak tangguhan	55 (933)	- (862)
	<b>(878)</b>	<b>(862)</b>
Konsolidasian		
Beban pajak kini (Manfaat)/beban pajak tangguhan	168.577 (17.322)	51.309 7.463
	<b>151.255</b>	<b>58.772</b>

**d. Reconciliation of corporate income tax expense**

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rates on the consolidated income before income tax are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / <i>Three-month period ended March 31</i>		
	2014	2013
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	597.271	231.431
	<b>151.255</b>	<b>58.772</b>

Consolidated income before  
corporate income tax

Tax expense calculated  
at statutory rates of 25%  
Other income  
subject to final income tax

Non-deductible expenses

Total corporate  
income tax expense

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih**

Analisa saldo (liabilitas)/aset pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
<b>Perseroan:</b>			<b>The Company:</b>
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Provisi biaya perijinan dan lisensi	12.726	12.953	Provision for permit and licenses
Provisi imbalan kerja	9.951	9.174	Provision for employee benefits
Provisi potongan harga	1.776	1.425	Provision for discount
Akrual bonus karyawan	6.122	8.200	Accrued employee bonuses
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	21.636	11.002	Impairment allowance of trade receivables
	52.211	42.754	
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(806.843)	(808.459)	Fixed assets
Biaya pinjaman	(102.728)	(108.044)	Cost of loans
	(909.571)	(916.503)	
<b>Liabilitas pajak tangguhan Perseroan, neto</b>	<b>(857.360)</b>	<b>(873.749)</b>	<b>Deferred tax liabilities the Company, net</b>
<b>Entitas anak:</b>			<b>The subsidiaries:</b>
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Aset tetap	8.319	9.072	Fixed assets
Kompensasi rugi fiskal	10.372	9.154	Tax loss carried forward
	18.691	18.226	
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Selisih penjabaran transaksi mata uang	(15.452)	(21.516)	Exchange difference from translation of financial statements
Aset takberwujud	(4.045)	(3.476)	Intangible assets
	(19.497)	(24.992)	
<b>Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto</b>	<b>(806)</b>	<b>(6.766)</b>	<b>Deferred tax liabilities the subsidiaries, net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan, konsolidasian, neto</b>	<b>(858.166)</b>	<b>(880.515)</b>	<b>Consolidated deferred tax liabilities, net</b>

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Analisa perubahan aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	31 Maret/ March 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
<b>Entitas anak</b>			<b>The subsidiaries</b>
Saldo awal aset pajak tangguhan	-	8.041	Deferred tax assets - beginning balance
Manfaat pajak tangguhan pada periode berjalan	-	13.475	Deferred tax benefit for the period
Efek aset pajak tangguhan atas ekuitas	(21.516)	-	Deferred tax assets effect on equity
<b>Saldo akhir aset pajak tangguhan - konsolidasian</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<b>Consolidated deferred tax assets - ending balance</b>
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(873.749)	(844.076)	Deferred tax liabilities - beginning balance
Beban pajak tangguhan pada periode berjalan	16.389	(29.673)	Deferred tax expense for the period
<b>Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan - Perseroan</b>	<u>(857.360)</u>	<u>(873.749)</u>	<b>Deferred tax liabilities ending balance - the Company</b>
<b>Entitas anak</b>			<b>The subsidiaries</b>
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(6.766)	(606)	Deferred tax liabilities - beginning balance
Efek liabilitas pajak tangguhan atas ekuitas	6.064	606	Deferred tax liabilities effect on equity
Beban pajak tangguhan pada periode berjalan	(104)	(6.766)	Deferred tax expense for the period
<b>Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan - entitas anak</b>	<u>(806)</u>	<u>(6.766)</u>	<b>Deferred tax liabilities ending balance - the subsidiaries</b>
<b>Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian</b>	<u>(858.166)</u>	<u>(880.515)</u>	<b>Consolidated deferred tax liabilities - ending balance</b>

g. Lain-lain

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan final pasal 4(2) yang seharusnya tidak terutang untuk tahun pajak 2007 dan 2008 dengan jumlah sebesar Rp105.130. Jumlah tersebut berbeda sebesar Rp7.739 dari jumlah yang sudah dibukukan Perseroan. Pada tanggal 15 Juli 2013 Perseroan menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 20 Agustus 2013 Perseroan mengajukan keberatan sehubungan dengan perbedaan jumlah SKPLB dengan jumlah yang sudah dibukukan oleh Perseroan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari surat keberatan tersebut belum dikomunikasikan kepada Perseroan.

g. Others

On June 18, 2013, The Company received overpayment tax assessment letters ("SKPLB") reflecting final income tax article 4(2) suppose not to be underpaid for fiscal year 2007 and 2008 totaling of Rp105,130. The amount was different by Rp7,739 compared to the amount as recorded by the Company. On July 15, 2013 the Company received the payment of such SKPLB. On August 20, 2013 the Company has applied an objection letter on the difference between SKPLB and the Company's record. As of the completion date of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not been communicated to the Company.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Februari 2014, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan final pasal 4(2) yang seharusnya tidak terutang untuk tahun pajak 2009 dengan jumlah sebesar Rp34.286. Pada tanggal 12 Maret 2014 Perseroan menerima pembayaran atas SKPLB tersebut.

**h. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**20. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan akrual Perseroan atas pengurangan utang sewa PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Smartfren Telecom Tbk. sebesar 5% sampai 35% karena adanya penambahan penyewa menara (sebagai penyewa kedua dan ketiga) oleh PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications), PT Smartfren Telecom Tbk., PT Berca Global-Access, PT Axis Telekom Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT First Media Tbk., dan PT Indosat Tbk.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

*On February 11, 2014, The Company received SKPLB reflecting final income tax article 4(2) suppose not to be underpaid for fiscal year 2009 totaling of Rp34,286. On March 12, 2014 the Company received the payment related with the SKPLB.*

**h. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Consolidated SPT are not allowed by the local taxation loans. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.*

**20. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

*This account represents Company's accruals of discounts due to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. and PT Smartfren Telecom Tbk. in relation to the reduction of tower rental rates of between 5% to 35% due to additional lessees for the towers (as second and third tenants) involving PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications), PT Smartfren Telecom Tbk., PT Berca Global-Access, PT Axis Telekom Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT First Media Tbk. and PT Indosat Tbk.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Perusahaan memberikan imbalan kerja manfaat pasti untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan proyeksi perhitungan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya tanggal 9 Januari 2014.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah:

	<b>31 Maret/ March 31, 2014</b>
Tingkat diskonto	8,75% per annum
Tingkat kenaikan gaji	10% per annum
Usia pensiun	55 years of age
Tingkat kematian	TMI 2011
Metode	Projected unit crédit

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Catatan 30) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>
Biaya jasa kini	2.405	3.170
Biaya bunga	716	549
Amortisasi biaya jasa lalu yang tidak diakui-belum menjadi hak	(1)	(1)
Amortisasi (keuntungan)/rugi aktuaria yang belum diakui	(14)	171
	<b>3.106</b>	<b>3.889</b>

**21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

*The Company provides defined benefit plan for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for employee service entitlements is unfunded.*

*Long-term employee benefits liabilities recognized as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are based on actuarial calculations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its reports dated January 9, 2014.*

*The assumptions used in determining the long-term employee benefits liabilities for the three-month period ended March 31, 2014 and for the year ended December 31, 2013 are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
8,75% per annum	Discount rate	
10% per annum	Wages and salary increase	
55 years of age	Retirement age	
TMI 2011	Mortality rate	
Projected		
unit crédit		Method

*The details of the employee benefits expense recognized in three-month periods ended March 31, 2014 and 2013 consolidated statements of comprehensive income (Note 30) are as follows:*

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>	
Current service cost		
Interest cost		
Amortization of unrecognized past services cost-non vested		
Amortization of unrecognized actuarial(gain)/ loss		

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<i>31 Maret/ March 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	
Nilai kini liabilitas	35.822	32.801	<i>Present value of obligation</i>
Biaya jasa lalu yang tidak diakui - belum menjadi hak	40	44	<i>Unrecognized past service cost - non vested</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	4.170	4.081	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</b>	<b>40.032</b>	<b>36.926</b>	<b><i>Long-term employee benefits liabilities</i></b>

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek sebagai berikut:

	<i>Kenaikan/ Increase</i>	<i>Penurunan/ Decrease</i>	
Pengaruh keseluruhan biaya jasa kini	(304)	366	<i>Effect on the aggregate current service cost</i>
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	(4.696)	5.636	<i>Effect on present value of obligation</i>

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	<i>31 Maret/ March 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	
Pada awal tahun	32.801	36.636	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	2.405	10.931	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	716	2.331	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(100)	(76)	<i>Expected benefit payment</i>
Keuntungan aktuaria	-	(17.021)	<i>Actuarial gains</i>
<b>Pada akhir periode</b>	<b>35.822</b>	<b>32.801</b>	<b><i>At end of period</i></b>

**21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

*The details of long-term employee benefits liabilities as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:*

	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	
Nilai kini liabilitas	32.801	<i>Present value of obligation</i>
Biaya jasa lalu yang tidak diakui - non vested	44	<i>Unrecognized past service cost - non vested</i>
Kerugian aktuarial	4.081	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
<b>Long-term employee benefits liabilities</b>	<b>36.926</b>	

*A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:*

	<i>Kenaikan/ Increase</i>	<i>Penurunan/ Decrease</i>	
Pengaruh keseluruhan biaya jasa kini	(304)	366	<i>Effect on the aggregate current service cost</i>
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	(4.696)	5.636	<i>Effect on present value of obligation</i>

*The movement of present value of obligation is as follows:*

	<i>31 Maret/ March 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	
Pada awal tahun	32.801	36.636	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	2.405	10.931	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	716	2.331	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(100)	(76)	<i>Expected benefit payment</i>
Keuntungan aktuaria	-	(17.021)	<i>Actuarial gains</i>
<b>Pada akhir periode</b>	<b>35.822</b>	<b>32.801</b>	<b><i>At end of period</i></b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perbandingan nilai kini liabilitas:

	<b>Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation</b>	
31 Maret 2014	35.822	March 31, 2014
31 Desember 2013	32.801	December 31, 2013
31 Desember 2012	36.636	December 31, 2012
31 Desember 2011	21.150	December 31, 2011
31 Desember 2010	9.974	December 31, 2010

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Saldo awal	36.926	23.341	Beginning balance
Penambahan di periode berjalan	3.106	13.600	Addition during the period
Pembayaran imbalan kerja	-	(15)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>40.032</b>	<b>36.926</b>	<b>Ending balance</b>

*The changes in the long-term employee benefits liabilities for the three-month period ended March 31, 2014 and year ended December 31, 2013 are as follows:*

**22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

**22. UNEARNED REVENUE**

	<b>31 Maret/ March 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
PT XL Axiata Tbk.	450.022	1.883	PT XL Axiata Tbk.
PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications)	320.663	467.778	PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications)
PT Telekomunikasi Selular	117.479	163.995	PT Telekomunikasi Selular
KPN B.V.	61.793	-	KPN B.V.
PT Internux	27.288	12.731	PT Internux
PT Indosat Tbk.	10.642	11.384	PT Indosat Tbk.
PT Berca Global-Access	666	-	PT Berca Global-Access
PT Axis Telekom Indonesia	603	494	PT Axis Telekom Indonesia
PT Smartfren Telecom Tbk.	535	532	PT Smartfren Telecom Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	95	116	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bakrie Telecom Tbk.	87	73	PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Smart Telecom	87	65	PT Smart Telecom
VodafoneLibertel N.V.	84	-	VodafoneLibertel N.V.
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	68	68	PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
	990.112	659.119	
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>(818.530)</b>	<b>(481.691)</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>171.582</b>	<b>177.428</b>	<b>Non-current portion</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)**

Periode penerimaan pendapatan diterima dimuka untuk PT Hutchison 3 Indonesia diakui setiap bulan Januari dan April, PT XL Axiata Tbk., diakui setiap bulan Januari (satu tahun sekali), PT Telekomunikasi Selular dan KPN B.V diakui secara tahunan, PT Indosat Tbk., diakui setiap bulan Februari dan Agustus (enam bulan sekali), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., diakui secara bulanan, dan PT Smart Telecom diakui setiap tiga bulan sekali di depan.

Pada tahun 2013, Perseroan juga menerima pembayaran dimuka untuk jangka waktu 5 tahun dari PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications) atas sewa operasi menara.

**23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**a. Kepentingan non pengendali atas ekuitas entitas anak**

	<i>31 Maret/ March 31, 2014</i>
<b>Protelindo Netherlands B.V.</b>	
Nilai tercatat - awal	(4.977)
Bagian rugi neto	(947)
Pembayaran deviden	-
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	152
	<hr/>
	(5.772)

*31 Desember/  
December 31, 2013*

**Protelindo Netherlands B.V.**  
Carrying amount - beginning  
Equity in net loss  
Payment of dividend  
Exchange difference from translation of financial statements

*31 Desember/  
December 31, 2013*

**a. Non-controlling interests in equity of subsidiaries**

**b. Bagian rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali**

	<i>31 Maret/ March 31, 2014</i>
<b>Protelindo Netherlands B.V.</b>	
Bagian rugi neto	(947)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	152
	<hr/>
	(795)

*31 Maret/  
March 31, 2013*

**Protelindo Netherlands B.V.**  
Equity in net loss  
Exchange difference from translation of financial statements

**b. Comprehensive loss attributable to non-controlling interests**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

#### 24. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

##### 31 Maret 2014

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ <i>Number of shares issued (full amount)</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Modal disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Shareholders
- PT Sarana Menara Nusantara Tbk	3.322.600.187	99,9994%	332.260	- PT Sarana Menara Nusantara Tbk
- PT Tricipta Mandhala Gumiwang	10.000	0,0003%	1	- PT Tricipta Mandhala Gumiwang
- PT Caturguwiratna Sumapala	10.000	0,0003%	1	- PT Caturguwiratna Sumapala
	<b>3.322.620.187</b>	<b>100,0000%</b>	<b>332.262</b>	

##### 31 Desember 2013

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ <i>Number of shares issued (full amount)</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Modal disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Shareholders
- PT Sarana Menara Nusantara Tbk	3.322.600.187	99,9994%	332.260	- PT Sarana Menara Nusantara Tbk
- PT Tricipta Mandhala Gumiwang	10.000	0,0003%	1	- PT Tricipta Mandhala Gumiwang
- PT Caturguwiratna Sumapala	10.000	0,0003%	1	- PT Caturguwiratna Sumapala
	<b>3.322.620.187</b>	<b>100,0000%</b>	<b>332.262</b>	

#### 25. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas Perseroan yang terdiri dari surplus revaluasi menara Perseroan dan selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, sesudah pajak, sebagai berikut:

#### 25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

*This account represents differences arising from transactions resulting in changes in equity of the Company which consist of the Company's revaluation surplus on towers and exchange difference from translation of financial statements, net of tax, as follow:*

	<i>31 Maret/ March 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	
Surplus revaluasi menara	1.921.975	1.953.958	<i>Revaluation surplus on towers</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	46.415	64.760	<i>Exchange difference from translation of financial statements</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.968.390</b>	<b>2.018.718</b>	<i>Ending balance</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**26. PENDAPATAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / <i>Three-month period ended March 31</i>			
	2014	2013	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Sewa menara (sewa operasi)	912.376	718.520	Tower rentals (operating leases)
Sewa pemancar (sewa pembiayaan)	812	1.693	Repeater rentals (finance lease)
	<b>913.188</b>	<b>720.213</b>	

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/Revenue		Percentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total revenue		<i>Customers</i>
	2014	2013	2014	2013	
<i>Pelanggan</i>					
PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications)	330.033	256.624	36%	36%	PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT HutchisonCP Telecommunications)
PT Telekomunikasi Selular	154.641	101.201	17%	14%	PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk.	148.201	126.714	16%	18%	PT XL Axiata Tbk.
	<b>632.875</b>	<b>484.539</b>	<b>69%</b>	<b>68%</b>	

**27. DEPRESIASI DAN AMORTISASI**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / <i>Three-month period ended March 31</i>			
	2014	2013	
Depresiasi aset tetap (Catatan 9)	183.467	161.244	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Amortisasi sewa tanah dan lainnya	58.659	42.347	Amortization of site rentals
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	12.466	9.836	Amortization of intangible assets (Note 11)
Amortisasi asuransi	2.521	2.548	Amortization of insurance
	<b>257.113</b>	<b>215.975</b>	

**28. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA**

**28. OTHER COST OF REVENUES**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / <i>Three-month period ended March 31</i>			
	2014	2013	
Perawatan lokasi	42.271	33.364	Site maintenance
Listrik	16.918	8.720	Electricity
Perjalanan dinas	3.872	3.126	Business trip
Lain-lain (kurang dari Rp1.000)	184	1.208	Others (below Rp1,000)
	<b>63.245</b>	<b>46.418</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**28. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA  
(lanjutan)**

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

**29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Three-month period ended March 31</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Representasi dan jamuan	4.269	2.000
Perjalanan dan transportasi	3.569	2.258
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.013	1.531
	<b>9.851</b>	<b>5.789</b>

*Entertainment and representation  
Travel and transportation  
Salaries and employee welfare*

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Three-month period ended March 31</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Jasa profesional	44.342	27.864
Gaji dan kesejahteraan karyawan	31.243	20.095
Keperluan kantor	5.701	2.922
Perizinan dan lisensi	3.691	10.226
Imbalan kerja (Catatan 21)	3.106	3.889
Lain-lain (kurang Rp1.000)	783	441
	<b>88.866</b>	<b>65.437</b>

*Professional fees  
Salaries and employee welfare  
Office supplies  
Permits and licenses  
Employee benefits (Note 21)  
Others (below Rp1,000)*

**31. BIAYA KEUANGAN**

	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Three-month period ended March 31</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Beban bunga	136.657	92.957
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 16)	22.629	12.498
Beban keuangan lain	1.997	9.168
	<b>161.283</b>	<b>114.623</b>

*Interest expense  
Amortization of cost of loans (Note 16)  
Other finance charges*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**32. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAIN-LAIN, NETO**

	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Three-month period ended March 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto	305.276	(25.008)	Foreign exchange gains/(losses), net
Beban penurunan nilai (catatan 5)	(42.538)	-	Impairment expense (note 5)
Penalti	(304)	(15.782)	Penalty
Lainnya	875	(719)	Others
	<b>263.309</b>	<b>(41.509)</b>	

Rincian keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto:

*Detail foreign exchange gains/(losses), net:*

	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Three-month period ended March 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs yang berasal dari:			<i>Foreign exchange gains/(losses) in relation to:</i>
Pinjaman fasilitas	372.839	(22.686)	<i>Facility loan</i>
Lainnya	(67.563)	(2.322)	<i>Others</i>
	<b>305.276</b>	<b>(25.008)</b>	

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

- a. Pada tanggal 4 Juni 2003, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Divisi Fixed Wireless mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 2 Juli 2009. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara dan dapat diperpanjang sesuai dengan perjanjian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. *The Company entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Fixed Wireless Division dated June 4, 2003, regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment, amended lastly by an agreement dated July 2, 2009. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years with a commencement date upon the minutes of site utilization for each tower site which can be extended with mutual agreement.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 14 Agustus 2006, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie") tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa lokasi yang tercantum dalam berita acara sewa terakhir.

Pada tanggal 2 Juli 2007, Perseroan dan Bakrie menandatangani Perjanjian Sewa Induk sebagaimana telah diubah dengan amandemen pertama tanggal 20 Juli 2007 dan dengan amandemen perjanjian kedua tanggal 8 Mei 2009 mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Bakrie akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan untuk pemakaian listrik bulanan.

- c. Perseroan menandatangani sejumlah perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara.

Pada tanggal 27 Oktober 2009, Perseroan dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* tentang sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun yang akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali jika Telkomsel memberitahu Perseroan secara tertulis bahwa Telkomsel tidak bersedia untuk memperpanjang jangka waktu sewa. Jangka waktu sewa dihitung sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi untuk tiap lokasi. Selanjutnya, Telkomsel akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- b. On August 14, 2006, the Company entered into an agreement with PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie") regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of this agreement is from the execution date until the end of the lease term noted in the latest site lease.

On July 2, 2007, the Company and Bakrie entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by a first amendment dated July 20, 2007 and by a second amendment dated May 8, 2009 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years with a commencement date upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Bakrie will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

- c. The Company entered into several agreements with PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under these agreements is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site.

On October 27, 2009, the Company and Telkomsel entered into a Master Lease Agreement for Co-location regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Telkomsel informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Telkomsel will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity cost.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 15 Maret 2007, Perseroan dan PT Smartfren Telecom Tbk. (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk.) ("Smartfren") menandatangani Perjanjian Sewa Induk sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 1 November 2007 mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 11 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak. Selanjutnya, Smartfren akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan.

Pada tanggal 17 Desember 2009, Perseroan dan Smartfren menandatangani Perjanjian Pembayaran mengenai pembayaran cicilan piutang Smartfren kepada Perseroan.

Pada tanggal 5 Februari 2010, Perseroan menandatangani perjanjian gadai sejumlah 2.233.100.165 saham yang dimiliki oleh Corporate United Investments Limited selaku pemegang saham Smartfren. Gadai saham ini digunakan untuk menjamin pembayaran piutang Smartfren kepada Perseroan (Catatan 5). Pada tanggal 16 Januari 2013, Perseroan mengirimkan surat kepada Corporate United Investments Limited dan Smartfren untuk melepas gadai saham.

Pada tanggal 31 Agustus 2010, Perseroan dan Smartfren telah menandatangani Perjanjian Ambil atau Bayar 1.000 Lokasi ("TOPA") sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 7 Juni 2012 dimana Smartfren setuju untuk menyewa 1.000 lokasi sebelum 31 Agustus 2012 sesuai dengan Perjanjian Sewa Induk Perseroan dengan Smartfren sebagaimana diubah dengan TOPA. Jangka waktu awal dari site leases yang ditandatangani dalam TOPA adalah 6 tahun dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang untuk 2 periode secara otomatis dengan jangka waktu pembaharuan masing-masing selama 5 tahun kecuali jika Smartfren memberitahu Perseroan untuk tidak memperpanjang.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- d. On March 15, 2007, the Company and PT Smartfren Telecom Tbk. (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk.) ("Smartfren") entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by latest amendment dated November 1, 2007 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial term of the sites leases is 11 years, which period may be extended based on written agreements between the parties. In addition, Smartfren will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

On December 17, 2009, the Company and Smartfren entered into a Payment Agreement involving the settlement of Smartfren's receivables owing to the Company by means of installment payments.

On February 5, 2010, the Company signed a pledge agreement involving 2,233,100,165 shares owned by Corporate United Investments Limited as a shareholder of Smartfren. The pledged shares represent collateral in relation to Smartfren's outstanding receivables owing to the Company (Note 5). On January 16, 2013, the Company sent a letter to Corporate United Investments Limited and Smartfren to release the pledged shares.

On August 31, 2010, the Company and Smartfren entered into a 1,000 Site Take or Pay Agreement ("TOPA") as subsequently amended by Amendment No.1 dated June 7, 2012 whereby Smartfren agreed to lease an additional 1,000 sites before August 31, 2012 in accordance with terms set forth in the Company's Master Lease Agreement with Smartfren as amended by the TOPA. The initial term of the site leases executed under the TOPA is 6 years, and such term is automatically extended for two renewal periods of 5 years each unless Smartfren notifies the Company that it does not wish to renew.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 7 Juni 2012 Perseroan dan Smartfren menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk sewa menara atas lokasi-lokasi yang dibeli oleh Perseroan dari penyedia-penyedia menara lain dimana Smartfren adalah penyewa yang telah ada.

Pada tanggal 31 Agustus 2012 Perseroan dan Smarfren menandatangani suatu perjanjian mengenai, antara lain, mengubah TOPA dan Perjanjian Pembayaran tanggal 17 Desember 2009.

- e. Pada tanggal 15 Agustus 2007, Perseroan dan PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications) ("Hutchison") menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 17 Desember 2007, Amandemen No. 2 tanggal 24 Agustus 2010 dan Amandemen No. 3 tanggal 9 Agustus 2012, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Hutchison akan melakukan pembayaran atas biaya penambahan pemakaian listrik bulanan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*On June 7, 2012, the Company and Smartfren entered into a Master Lease Agreement for acquired sites regarding the rental of tower sites acquired by the Company from other tower providers on which Smartfren is an existing tenant.*

*On August 31, 2012 the Company and Smarfren entered into an agreement that, among other things, amends the TOPA and Payment Agreement dated December 17, 2009.*

- e. On August 15, 2007, the Company and PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT HutchisonCP Telecommunications) ("Hutchison") entered into a Master Lease Agreement, as subsequently amended by Amendment No. 1 dated December 17, 2007, Amendment No. 2 dated August 24, 2010 and Amendment No. 3 dated August 9, 2012, regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years, which period will automatically be extended for two 5 year periods, unless Hutchison informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Hutchison will pay an additional charge amount for pass-through of monthly electricity costs.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Maret 2008, Perseroan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Pengalihan Menara mengenai persetujuan pembelian sebanyak sampai dengan 3.692 menara milik Hutchison oleh Perseroan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 18 Maret 2008 hingga 18 Maret 2010. Perseroan menyelesaikan Perjanjian Pengalihan Menara pada bulan Maret 2010 dimana Perseroan memperoleh sebanyak 3.603 menara dari Hutchison.

Pada tanggal 18 Maret 2008, Perseroan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 24 November 2009, Amandemen No. 2 tanggal 28 Desember 2010 dan Amandemen No. 3 tanggal 9 Agustus 2012, ("Purchase MLA") mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi terhadap lokasi-lokasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun. Sebagai tambahan, Hutchison akan membayar biaya tambahan untuk biaya listrik bulanan.

Pada tanggal 9 Maret 2010, Perseroan dan Hutchison menandatangani *Closing Agreement* mengenai akuisisi atas menara-menara milik Hutchison berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008. *Closing Agreement* ini telah diubah pada tanggal 19 September 2011 dan diubah lagi pada tanggal 15 Maret 2012.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

On March 18, 2008, the Company and Hutchison entered into a Tower Transfer Agreement regarding the agreement of the Company to acquire up to 3,692 towers from Hutchison. The term of this agreement is from March 18, 2008 until March 18, 2010. The Company concluded this Tower Transfer Agreement in March 2010, whereby the Company acquired a total of 3,603 towers from Hutchison.

On March 18, 2008, the Company and Hutchison entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by Amendment No. 1 dated November 24, 2009, Amendment No. 2 dated December 28, 2010, and Amendment No. 3 dated August 9, 2012, (the "Purchase MLA") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment for sites acquired under the 2008 Tower Transfer Agreement. The initial period of the site leases signed under this agreement is 12 years, which period may be extended for 6 years. In addition, Hutchison will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

On March 9, 2010, the Company and Hutchison entered into a Closing Agreement regarding the acquisition of telecommunication towers owned by Hutchison pursuant to the 2008 Tower Transfer Agreement. This Closing Agreement was amended on September 19, 2011 and amended again on March 15, 2012.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Desember 2010, Perseroan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Pengalihan Menara, sebagaimana telah diubah dalam Amendemen No. 1 tanggal 21 Desember 2012 ("Perjanjian Awal") dan terakhir kali diubah dengan Amandemen No. 2 tanggal 27 Desember 2013 ("Amandemen Kedua") mengenai persetujuan pembelian sebanyak sampai dengan 1.500 menara milik Hutchison oleh Perseroan. Perjanjian Awal dan Amandemen Kedua secara bersama-sama akan disebut sebagai Perjanjian Pengalihan Menara 2010. Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak 28 Desember 2010 hingga tanggal 30 Juni 2014. Pada tanggal 27 Desember 2013, Perseroan telah menyelesaikan pembelian 150 menara tambahan, secara total terdapat 1.482 menara yang dibeli berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2010. "Purchase MLA" secara khusus diperbaharui oleh Amandemen No. 2 tanggal 28 Desember 2010 yang mengatur untuk penyewaan kembali menara yang diperoleh dari Perjanjian Pengalihan Menara 2010. Periode awal dari sewa menara yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan.

Pada tanggal 30 Desember 2013, Perseroan dan Hutchison menandatangani *Closing Agreement* mengenai akuisisi atas menara-menara dari Hutchison berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008 dan Perjanjian Pengalihan Menara 2010. *Closing Agreement* ini sekaligus menggantikan *Closing Agreement* yang telah ditandatangi pada tanggal 9 Maret 2010, dan perubahannya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

On December 28, 2010, the Company and Hutchison entered into a Tower Transfer Agreement, as amended by Amendment No. 1 dated December 21, 2012 ("Initial Agreement") and lastly amended by Amendment No. 2 dated December 27, 2013 ("Second Amendment") regarding the agreement of the Company to acquire up to 1,500 towers from Hutchison. The Initial Agreement and the Second Amendment shall be referred collectively as the "2010 Tower Transfer Agreement". The term of this agreement is from December 28, 2010 until June 30, 2014. On December 27, 2013, the Company concluded the purchase of an additional 150 towers, making a total of 1,482 towers acquired under the 2010 Tower Transfer Agreement. The Purchase MLA, specifically as amended by Amendment No. 2 dated December 28, 2010, governs the lease back of the towers acquired under the 2010 Tower Transfer Agreement. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will automatically be extended for two 5 year periods, unless Hutchison informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.

On December 30, 2013, the Company and Hutchison entered into a Closing Agreement regarding the acquisition of telecommunication towers from Hutchison pursuant to the 2008 Tower Transfer Agreement and 2010 Tower Transfer Agreement. This Closing Agreement also superseded the Closing Agreement signed on March 9, 2010, as amended.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

f. Pada tanggal 4 Desember 2007, Perseroan dan PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian Amandemen No. 1 tanggal 18 April 2008, Amandemen No. 2 tanggal 5 Januari 2010, Amandemen tanggal 7 November 2011, Amandemen terhadap Perjanjian Sewa Induk BTS dan Colo, tanggal 1 November 2012 dan terakhir kali dengan Amandemen terhadap Perjanjian Sewa Induk BTS dan Colo tanggal 20 September 2013. Jangka waktu awal untuk site leases dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 1 kali jangka waktu perpanjangan 5 tahun. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Sebagai tambahan, XL akan membayar biaya tambahan untuk biaya listrik bulanan.

Pada tanggal 19 Juli 2010, Perseroan dan XL menandatangani Perjanjian *Build to Suit* dan Perjanjian Sewa Induk sebagaimana diubah pada tanggal 7 November 2011, 1 November 2012, 19 Februari 2013, 26 Agustus 2013 dan 20 September 2013. Jangka waktu untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila XL tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

g. Pada tanggal 7 Desember 2007, Perseroan dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Sampoerna tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

f. On December 4, 2007, the Company and PT XL Axiata Tbk. (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") entered into a Master Lease Agreement, as amended by Amendment No. 1 dated April 18, 2008, by Amendment No. 2 dated January 5, 2010, an Amendment dated November 7, 2011, by the Amendment to the BTS and Colo Master Lease Agreements dated November 1, 2012 and lastly by the Amendment to the BTS and Colo Master Lease Agreements dated September 20, 2013. The initial term for site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for a 5 year renewal period. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, XL will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

On July 19, 2010, the Company and XL entered into a Build to Suit and Master Lease Agreement as amended on November 7, 2011, November 1, 2012, February 19, 2013, August 26, 2013 and September 20, 2013. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless XL informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

g. On December 7, 2007, the Company and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") entered into a Master Lease Agreement regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended, for two 10 year periods unless Sampoerna notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 7 Desember 2007, Perseroan dan Sampoerna menandatangani Perjanjian *Build to Suit* dan *Co-location*. Berdasarkan Perjanjian tersebut, Perseroan ditunjuk oleh Sampoerna untuk mengakuisisi, mengembangkan dan membangun BTS di lokasi yang dibutuhkan oleh Sampoerna, mengidentifikasi dan mengembangkan lokasi yang ada dan menyediakan jasa berdasarkan kebutuhan masing-masing pihak.

- h. Pada tanggal 14 Desember 2007, Perseroan dan PT Axis Telekom Indonesia (sebelumnya PT Natrindo Telepon Seluler) ("Axis") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Axis tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.
- i. Pada tanggal 2 Juli 2008, Perseroan dan PT Indosat Tbk. ("Indosat") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* sebagaimana telah diubah dalam perjanjian Amandemen pertama tanggal 22 Juni 2009, Amandemen Kedua tanggal 13 Mei 2011 dan terakhir oleh Amandemen Ketiga tanggal 5 Maret 2012 mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 13 Mei 2011, Perseroan dan Indosat menandatangani Perjanjian *Build to Suit*. Jangka waktu untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

On December 7, 2007, the Company and Sampoerna entered into a *Build to Suit* and *Co-location* Agreement. Pursuant to the agreement, the Company has been engaged by Sampoernato acquire, develop and build BTS sites required by Sampoerna, to identify and develop space on existing sites and to perform services based on the needs of the parties.

- h. On December 14, 2007, the Company and PT Axis Telekom Indonesia (formerly PT Natrindo Telepon Seluler) ("Axis") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods unless Axis notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.
- i. On July 2, 2008, the Company and PT Indosat Tbk. ("Indosat") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* as amended by the First Amendment dated June 22, 2009, by the Second Amendment dated May 13, 2011 and lastly by the Third Amendment dated March 5, 2012 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

On May 13, 2011, the Company and Indosat entered into a *Build to Suit* Agreement. The period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)**  
**dan periode tiga bulan yang berakhir pada**  
**tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)**  
**and for the three-month period**  
**ended March 31, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- j. Pada tanggal 1 Maret 2010, Perseroan dan PT Smart Telecom ("Smart") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk Co-location mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal dari site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Smart tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.
- k. Pada tanggal 17 Juni 2010, Perseroan dan PT Berca Hardayaperkasa dan PT Berca Global-Access ("Berca") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk Co-location mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.
- l. Pada tanggal 25 Juni 2010, Perseroan dan PT First Media Tbk. ("First Media") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk Co-location mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk site leases dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila First Media tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- j. On March 1, 2010, the Company and PT Smart Telecom ("Smart") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Smart informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.
- k. On June 17, 2010, the Company and PT Berca Hardayaperkasa and PT Berca Global-Access ("Berca") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for placement of Berca's telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Berca informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.
- l. On June 25, 2010, the Company and PT First Media Tbk. ("First Media") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for the placement of First Media's telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless First Media informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengalihan dengan PT First Media, Tbk ("First Media"), dan PT Internux ("Internux"), tertanggal 11 Oktober 2013 ("Perjanjian Pengalihan"). Berdasarkan Perjanjian Pengalihan, First Media mengalihkan seluruh hak, kewajiban dan kepentingannya berdasarkan Perjanjian Sewa Induk untuk Colocation tertanggal 25 Juni 2010 yang dibuat antara Perseroan dan First Media ("MLA") sehubungan dengan penyewaan 139 lokasi menara milik Perseroan ("Sewa Lokasi yang Telah Ada") kepada Internux. First Media setuju untuk menjamin kewajiban-kewajiban sehubungan dengan Sewa Lokasi yang Telah Ada berdasarkan MLA untuk suatu periode waktu tertentu.

- m. Pada tanggal 12 Februari 2004, Perseroan menandatangani perjanjian, sebagaimana diubah dengan amendemen pertama tanggal 26 Oktober 2007, dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - Fixed Wireless Division tentang penyewaan repeater system and indoor base transceiver station. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 9 tahun sejak tanggal Berita Acara Penyerahan Objek Sewa-Menyewa untuk masing-masing lokasi menara (Catatan 8).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*The Company has entered into an Assignment Agreement with First Media, and PT Internux ("Internux"), dated October 11, 2013 ("Assignment Agreement"). Under the Assignment Agreement, First Media assigns all of its rights, title, obligations and interests under the Master Lease Agreement For Colocation dated June 25, 2010 made between the Company and First Media ("MLA") regarding the lease of 139 tower sites owned by the Company ("Existing Site Leases") to Internux. First Media agreed to guarantee the obligations related to the Existing Site Leases under the MLA for a certain period of time.*

- m. On February 12, 2004, the Company entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - Fixed Wireless Division as amended by a first amendment dated on October 26, 2007, in relation to the lease of repeater systems and indoor base transceiver stations. The initial period of the site lease signed under this agreement is 9 years, commencing upon the minutes of Lease Object Submission for each site (Note 8).*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- n. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perseroan menandatangani *Sale and Purchase Agreement* (the "SPA") dengan KPN B.V. ("KPN"), sebuah penyedia jasa telekomunikasi ternama di Belanda, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk membeli 261 menara telekomunikasi dari KPN dengan cara membeli saham-saham pada perusahaan-perusahaan yang telah didirikan oleh KPN. Pada tanggal 3 Desember 2012, Perseroan menunjuk anak perusahaan tidak langsungnya, Protelindo Towers B.V., sebagai pembeli dalam SPA sebagai pengganti dari Perseroan.

Pada tanggal 19 Desember 2012, Protelindo Towers B.V. menyelesaikan akuisisi atas 261 menara-menara dari KPN berdasarkan SPA dengan membeli saham-saham dari Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., dan Antenna Mast Company (IV) B.V., Mast Companies didirikan berdasarkan hukum Belanda pada tanggal 19 Desember 2012 sebagai hasil dari pengambilalihan menara melalui proses demerger oleh KPN. Harga pembelian untuk saham-saham dalam Mast Companies adalah sebesar €75.000.000 (ditambah pajak pengalihan). Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung terhadap Mast Companies.

Sehubungan dengan akuisisi 261 menara oleh Protelindo Towers B.V., dibawah ini adalah perjanjian-perjanjian penting yang ditandatangani dengan klien-klien di Belanda.

- o. Pada tanggal 19 Desember 2012, Mast Companies menandatangani Perjanjian Sewa Induk dengan KPN mengenai sewa ruang oleh KPN untuk keperluan jasa telekomunikasi mobile dan penyiaran. Jangka waktu awal untuk perjanjian-perjanjian sewa lokasi yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 15 tahun, dan akan diperpanjang untuk 5 tahun dan kemudian untuk jangka waktu 1 tahun pada suatu waktu, kecuali salah satu pihak mengakhiri perjanjian sewa lokasi. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal dimulainya untuk setiap lokasi.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- n. On October 29, 2012, the Company signed a *Sale and Purchase Agreement* (the "SPA") with KPN B.V. ("KPN"), a leading telecommunications service provider in the Netherlands, in relation to the Company's plan to purchase 261 telecommunications towers from KPN by purchasing shares in companies that were established by KPN. On December 3, 2012, the Company appointed its indirect subsidiary, Protelindo Towers B.V., as the purchaser under the SPA instead of itself.

On December 19, 2012, Protelindo Towers B.V. completed the acquisition of 261 towers from KPN pursuant to the SPA by purchasing all of the shares of Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., and Antenna Mast Company (IV) B.V., The Mast Companies were incorporated under the laws of the Netherlands on December 19, 2012 as a result of, and acquired the towers by means of, a legal demerger by KPN. The purchase price for the shares in the Mast Companies was €75,000,000 (plus transfer taxes). The Company has an indirect capital and voting interest of 56% in the Mast Companies.

With respect to Protelindo Towers B.V.'s acquisition of 261 towers from KPN, below are significant agreements entered with the customers in the Netherlands.

- o. On December 19, 2012, Mast Companies entered into a Master Lease Agreement with KPN regarding the lease of space by KPN for the benefit of mobile telecommunication and broadcast services. The initial period of the site lease agreements signed under this agreement is 15 years, which period will be extended for 5 years and thereafter for a term of 1 year at a time, unless one party terminates the site lease agreement. The lease period starts upon the commencement date for each location.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- p. Pada tanggal 19 Juli 2004, KPN Telecom B.V. (kini dikenal sebagai KPN B.V.) terakhir kali mengubah Perjanjian Framework Collocation dengan T-Mobile Netherlands B.V. ("T-Mobile") mengenai sewa ruang oleh T-Mobile untuk keperluan pemasangan dan pengoperasian perangkat telekomunikasi mobile miliknya. Setiap perjanjian sewa lokasi yang terkait untuk penggunaan fasilitas-fasilitas menara akan berlaku pada saat ditandatanganinya perjanjian tersebut oleh para pihak dan akan berlaku untuk jangka waktu minimal selama 1 tahun terhitung sejak tanggal penyelesaian pemasangan perangkat milik T-Mobile. Sehubungan dengan *legal demerger* KPN melalui pendirian Mast Companies, seluruh hak dan kewajiban atas aset yang dipindahkan kepada Mast Companies beralih kepada Mast Companies sesuai dengan ketentuan hukum di Negeri Belanda.
- q. Pada tanggal 3 Maret 2005, KPN B.V. terakhir kali mengubah Perjanjian Framework Collocation dengan Vodafone Libertel N.V. ("Vodafone") mengenai sewa ruang oleh Vodafone untuk keperluan pemasangan dan pengoperasian perangkat telekomunikasi mobile miliknya. Setiap perjanjian sewa lokasi yang terkait untuk penggunaan fasilitas-fasilitas menara akan berlaku pada saat ditandatanganinya perjanjian tersebut oleh para pihak dan akan berlaku untuk jangka waktu minimal selama 1 tahun terhitung sejak tanggal penyelesaian pemasangan perangkat milik Vodafone. Sehubungan dengan *legal demerger* KPN melalui pendirian Mast Companies, seluruh hak dan kewajiban atas aset yang dipindahkan kepada Mast Companies beralih kepada Mast Companies sesuai dengan ketentuan hukum di Negeri Belanda.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	<b>Estimated future minimum lease payments:</b>
Estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan:			<i>Within one year</i>
Sampai dengan satu tahun	2.903.165	3.187.613	<i>From one year to five years</i>
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	14.325.618	14.201.281	
Lebih dari lima tahun	9.724.786	9.908.421	<i>More than five years</i>
	<b>26.953.569</b>	<b>27.297.315</b>	

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- p. On July 19, 2004, KPN Telecom B.V. (now known as KPN B.V.) lastly amended a Collocation Framework Agreement with T-Mobile Netherlands B.V. ("T-Mobile") regarding the lease of space by T-Mobile for the benefit of installing and operating its mobile telecommunication equipment. Each underlying site lease agreement for the use of the tower facilities will take effect on the date it is signed by both parties and will be entered into for a minimum term of 1 year following the date of completion of the installation of T-Mobile's equipment. Following the legal demerger of KPN to establish the Mast Companies, all right and obligations on the transferred assets to the Mast Companies were assigned to the Mast Companies by operation of law of the Netherlands.
- q. On March 3, 2005, KPN B.V. lastly amended a Collocation Framework Agreement with Vodafone Libertel N.V. ("Vodafone") regarding the lease of space by Vodafone for the benefit of installing and operating its mobile telecommunication equipment. Each underlying site lease agreement for the use of the tower facilities will take effect on the date it is signed by both parties and will be entered into for a minimum term of 1 year following the date of completion of the installation of Vodafone's equipment. Following the legal demerger of KPN to establish the Mast Companies, all rights and obligations regarding the transferred assets to the Mast Companies were assigned to the Mast Companies by operation of law of the Netherlands.

*Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah telecommunication sites dan total sewa per tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Perusahaan / Company	31 Maret/March 31, 2014		31 Desember/December 31, 2013	
	Jumlah telecommunication sites / Number of telecommunication sites	Jumlah sewa / Number of total site leases	Jumlah telecommunication sites / Number of telecommunication sites	Jumlah sewa / Number of total site leases
Perseroan dan Entitas Anak	9.978	18.869	9.746	18.322

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah telecommunication sites perseroan yang disewakan kepada masing-masing pelanggan per tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

*The table below contains the number of leases on the Company's telecommunication site portfolio per customer as of March 31, 2014 and December 31, 2013.*

No	Pelanggan/Customer	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
			Sewa/Leases	Sewa/Leases
1	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	33a	318	337
2	PT Bakrie Telecom Tbk.	33b	878	882
3	PT Telekomunikasi Selular	33c	2.894	2.529
4	PT Smartfren Telecom Tbk.	33d	1.675	1.675
5	PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications )	33e	7.083	6.969
6	PT XL Axiata Tbk.	33f	3.060	3.046
7	PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	33g	97	97
8	PT Axis Telekom Indonesia	33h	924	925
9	PT Indosat Tbk.	33i	757	728
10	PT Smart Telecom	33j	60	61
11	PT Berca Global-Access	33k	14	14
12	PT First Media Tbk. / PT Internux	33l	450	395
13	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (Repeater dan Indoor base transceiver stations)	33m	10	13
14	KPN B.V.	33o	484	484
15	T-Mobile Netherlands B.V.	33p	86	86
16	Vodafone Libertel N.V.	33q	79	81
	<b>Jumlah/Total</b>		<b>18.869</b>	<b>18.322</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	<u>31 Maret/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>
<b>Aset</b>		
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya:</u>		
Kas dan setara kas		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 4)	192.689	168.190
Perusahaan Induk:		
Piutang lain-lain		
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	-	55
	192.689	168.245
<b>Total asset</b>	<b>15.966.955</b>	<b>15.577.944</b>
Percentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset	1%	1%

**34. RELATED PARTIES INFORMATION**

Balances with related parties:

	<u>31 Maret/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
<b>Assets</b>			
<u>Other related parties:</u>			
Cash and cash equivalents			
Rupiah:			
PT Bank Central Asia Tbk. (Note 4)			
Parent Entity:			
Other receivables			
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.			
<b>Total assets</b>	<b>15.966.955</b>	<b>15.577.944</b>	
Percentage of total assets involving related party to total assets	1%	1%	

**Liabilitas**

	<u>31 Maret/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
<b>Liabilities</b>			
<u>Parent Entity:</u>			
Tower construction and other payables			
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	9.178	5.782	
	9.178	5.782	
<b>Total liabilitas</b>	<b>11.848.035</b>	<b>11.886.847</b>	
Percentage of total assets involving related party to total assets	0%	0%	

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	<u>31 Maret/ March 31, 2014</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2013</u>	
<b>Other related parties:</b>			
<u>Operating expense:</u>			
<u>Parent entity:</u>			
Biaya pemasaran dan perijinan	9.000	3.000	
	9.000	3.000	
<b>Pihak-pihak berelasi lainnya:</b>			
Sewa kantor	5.001	2.368	
	5.001	2.368	
<b>14.001</b>	<b>5.368</b>		
Percentase beban usaha dari pihak berelasi dengan total beban usaha	14%	8%	
Percentage of operating expense involving related parties to total operating expenses	14%	8%	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK  
BERELASI(lanjutan)**

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

<b>Sifat hubungan/Relationship</b>	<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
• Pemegang Saham/Shareholder	- PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	Biaya pemasaran dan perijinan, penggantian biaya (perjanjian pemasaran dan perijinan pada tanggal 1 Agustus 2009 sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Perubahan Kedua pada tanggal 26 Juli 2013)/Marketing and licensing fee, reimbursable expenses (the marketing and licensing agreement dated August 1, 2009 as lastly amended by second amendment dated July 26, 2013)
• Pemegang saham Perseroan dan PT Sarana Menara Nusantara Tbk./Shareholders of the Company and PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	- PT Tricepta Mandhala Gumiwang - PT Caturguwiratna Sumapala	- -
• Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:		
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk./Family relationship with ultimate shareholders of PT Bank Central Asia Tbk.	- PT Bank Central Asia Tbk.	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/Affiliated party based on shareholding composition	- PT Grand Indonesia	Pembayaran sewa kantor/Payment of office lease

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi personil manajemen kunci dalam Perseroan dan entitas anak:

*All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.*

*Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries:*

**31 Maret/March 31**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>Short-term employee benefits: Boards of Commissioners Directors</b>
Imbalan kerja jangka pendek: Dewan Komisaris Direksi	587 763 1.350	437 588 1.025	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI(lanjutan)**

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

**35. SEGMENT OPERASI**

**Segmen bisnis**

Perseroan dan entitas anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Penyewaan menara
- b. Penyewaan pemancar

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

**Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014**

**34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

*The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.*

**35. OPERATING SEGMENTS**

**Business segments**

*The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following business activities:*

- a. Tower rental
- b. Repeater leasing

*Segment information based on business segments is presented below:*

**Three month-period ended March 31, 2014**

	<b>Sewa menara/ Tower rental</b>	<b>Sewa pemancar/ Repeater leasing</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>REVENUES</b> <i>Rental/leasing revenues from third parties</i>
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	912.376	812	913.188	Gross income
Laba bruto	592.303	527	592.830	Selling and marketing expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(9.842)	(9)	(9.851)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(88.787)	(79)	(88.866)	Others gains, net
Keuntungan lain-lain, neto	263.075	234	263.309	
Laba usaha	756.749	673	757.422	<i>Operating income</i>
Pendapatan keuangan	1.131	1	1.132	Finance income
Biaya keuangan	(161.140)	(143)	(161.283)	Finance charges
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>596.740</b>	<b>531</b>	<b>597.271</b>	<i>Income before corporate income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan	(151.121)	(134)	(151.255)	Corporate income tax expense
<b>Laba neto</b>	<b>445.619</b>	<b>397</b>	<b>446.016</b>	<i>Net income</i>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Total aset segmen	15.952.763	14.192	15.966.955	<i>Total segment assets</i>
Total liabilitas segmen	(11.837.504)	(10.531)	(11.848.035)	<i>Total segment liabilities</i>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				<b>OTHER INFORMATION</b>
Penyusutan	183.304	163	183.467	<i>Depreciation</i>
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	744.204	662	744.866	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(658.402)	(586)	(658.988)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(148.761)	(132)	(148.893)	<i>Net cash used in financing activities</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Segmen bisnis (lanjutan)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2013

	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancah/ Repeater leasing	Jumlah/ Total	REVENUE
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	718.520	1.693	720.213	Rental/leasing revenue from third parties
Laba bruto	456.744	1.076	457.820	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(5.775)	(14)	(5.789)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(65.283)	(154)	(65.437)	General and administrative expenses
Kerugian lain-lain, neto	(41.411)	(98)	(41.509)	Other losses, net
Laba usaha	344.275	810	345.085	Operating income
Pendapatan keuangan	967	2	969	Finance income
Biaya keuangan	(114.354)	(269)	(114.623)	Finance charges
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>230.888</b>	<b>543</b>	<b>231.431</b>	<i>Income before corporate income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan	(58.634)	(138)	(58.772)	Corporate income tax expense
<b>Laba neto</b>	<b>172.254</b>	<b>405</b>	<b>172.659</b>	<b>Net income</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				
Penyusutan	160.865	379	161.244	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	794.301	1.872	796.173	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(829.426)	(1.955)	(831.381)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(146.923)	(346)	(147.269)	Cash flows used in financing activities
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN pada 31 Desember 2013</b>				
Total aset segmen	15.569.335	8.609	15.577.944	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(11.880.278)	(6.569)	(11.886.847)	Total segment liabilities
<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION as of December 31, 2013</b>				

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Segmen geografis**

Tabel berikut menunjukkan distribusi akun-akun di laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan konsolidasian dan informasi lainnya berdasarkan segmen geografis:

**Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014**

	<b>Indonesia/ Indonesia</b>	<b>Luar negeri/ Overseas</b>	<b>Eliminasi/ Eliminations</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>PENDAPATAN</b>					<b>REVENUES</b>
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	881.395	31.793	-	913.188	Rental/leasing revenue from third parties
Laba bruto	584.373	8.457	-	592.830	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(9.838)	(13)	-	(9.851)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(85.537)	(3.329)	-	(88.866)	General and administrative expenses
Keuntungan lain-lain, neto	263.305	4	-	263.309	Other gain, net
Laba usaha	752.303	5.119	-	757.422	Operating income
Pendapatan keuangan	1.088	41.728	(41.684)	1.132	Finance income
Biaya keuangan	(152.636)	(50.331)	41.684	(161.283)	Finance charges
<b>Laba/(rugi) sebelum (beban)/manfaat pajak penghasilan</b>	<b>600.755</b>	<b>(3.484)</b>	<b>-</b>	<b>597.271</b>	<b>Income/(loss) before corporate income tax (expense)/benefit</b>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(152.133)	878	-	(151.255)	Corporate income tax (expense)/benefit
<b>Laba/(rugi) neto</b>	<b>448.622</b>	<b>(2.606)</b>	<b>-</b>	<b>446.016</b>	<b>Net Income/(loss)</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Total aset segmen	14.822.472	5.976.674	(4.832.191)	15.966.955	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(10.738.700)	(5.660.127)	4.550.792	(11.848.035)	Total segment liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Penyusutan	179.012	4.454	-	183.466	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	718.380	26.486	-	744.866	Net cash provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(656.341)	(2.647)	-	(658.988)	Net cash used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(145.458)	(3.435)	-	(148.893)	Net cash used in financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Segmen geografis (lanjutan)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2013

**35. OPERATING SEGMENTS (continued)**

**Geographical segments (continued)**

Three month-period ended March 31, 2013

	<b>Indonesia/ Indonesia</b>	<b>Di Luar Indonesia/ Overseas</b>	<b>Eliminasi/ Eliminations</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>REVENUE</b>
<b>PENDAPATAN</b>					Rental/leasing revenue from third parties
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	697.607	22.606	-	720.213	Gross income
Laba bruto	450.110	7.710	-	457.820	Selling and marketing expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(5.789)	-	-	(5.789)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(61.221)	(4.216)	-	(65.437)	Other losses. Net
Kerugian lain-lain, neto	(41.605)	96	-	(41.509)	
Laba usaha	341.495	3.590	-	345.085	Operating income
Pendapatan keuangan	757	23.864	(23.652)	969	Finance income
Biaya keuangan	(106.007)	(32.268)	23.652	(114.623)	Finance charges
<b>Laba/(rugi) sebelum (beban)/manfaat pajak penghasilan</b>	<b>236.245</b>	<b>(4.814)</b>	<b>-</b>	<b>231.431</b>	<b>Income/(loss) before corporate income tax (expense)/benefit</b>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(59.635)	863	-	(58.772)	Corporate income tax (expense)/benefit
<b>Laba(rugi) neto</b>	<b>176.610</b>	<b>(3.951)</b>	<b>-</b>	<b>172.659</b>	<b>Net Income/(loss)</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					
Penyusutan	157.739	3.505	-	161.244	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	797.101	(928)	-	796.173	Cash flows provided by/ (used in) operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(831.381)	-	-	(831.381)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.171)	(144.098)	-	(147.269)	Cash flows used in financing activities
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN pada 31 Desember 2013</b>					
Total aset segmen	14.420.041	6.297.447	(5.139.544)	15.577.944	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(10.784.892)	(5.960.100)	4.858.145	(11.886.847)	Total segment liabilities

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
as of December 31, 2013**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Mar/Mar. 31, 2014			31 Des/Dec. 31, 2013		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset:						
Kas dan setara kas - Pihak ketiga	AS\$ 76.509.402 EUR 7.009.307	872.513 109.865		98.705.580 5.814.830	1.203.121 97.813	
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$ 6.990.590 EUR 7.417.423	79.721 116.262		10.265.330 2.334.514	125.124 39.270	
Total aset	AS\$ 83.499.992 EUR 14.426.730	952.234 226.127		108.970.910 8.149.344	1.328.245 137.083	
						<i>Assets:</i> <i>Cash and cash equivalents - third parties</i>
Liabilitas:						
Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga	AS\$ 85.137 EUR 317.771	971 4.981		17.325.000 134.965	211.174 2.270	
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pihak ketiga	AS\$ 75.000.000	855.300		75.000.000	914.175	
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pihak ketiga	AS\$ 400.000.000 EUR 57.227.723	4.561.600 897.000		400.000.000 57.227.723	4.875.600 962.653	
Beban akrual	AS\$ 5.040.330 EUR 5.684.476	57.480 89.100		3.654.940 5.273.861	44.550 88.714	
Total liabilitas	AS\$ 480.125.467 EUR 63.229.970	5.475.351 991.081		495.979.940 62.636.549	6.045.499 1.053.637	
Liabilitas bersih		<b>5.288.071</b>			<b>5.633.808</b>	
						<i>Liabilities:</i> <i>Tower construction and other payables - third parties</i>
						<i>Current portion of long-term loans Third parties</i>
						<i>Long-term loans, net of current portion Third parties</i>
						<i>Accrued expenses</i>
						<i>Total liabilities</i>
						<i>Net liabilities</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)**  
**dan periode tiga bulan yang berakhir pada**  
**tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, terdiri dari utang pembangunan menara dan lainnya, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang jangka panjang - pihak ketiga dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan dan entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada Manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)**  
**and for the three-month period**  
**ended March 31, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

*The Company and its subsidiaries' financial liabilities, are comprised of tower construction and other payables, other payables - third parties, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, long-term loans - third parties and bonds payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise finances for the Company and its subsidiaries' operations. The Company and its subsidiaries have cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, other receivables, and other non-current assets - deposits that arise directly from its operations.*

*The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries senior management oversee the management of these risks. The Company and its subsidiaries senior management are supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company and its subsidiaries. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.*

*The Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga, utang jangka panjang, dan beban akrual.

**• Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Market risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalent, trade receivables - third parties, other receivables - third party and related parties, tower construction and other payables - third parties, long-term loans, and accrued expenses.*

**• Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company and its subsidiaries' long-term loans with floating interest rates.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

• **Risiko tingkat suku bunga**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
<b>31 Maret 2014</b>			<b>March 31, 2014</b>
Dolar AS	+100	(54.169)	US Dollar
Dolar AS	-100	54.169	US Dollar
Rupiah	+100	(29.497)	Rupiah
Rupiah	-100	29.497	Rupiah
Euro	+100	(8.970)	Euro
Euro	-100	8.970	Euro
<b>31 Maret 2013</b>			<b>March 31, 2013</b>
Dolar AS	+100	(44.997)	US Dollar
Dolar AS	-100	44.997	US Dollar
Rupiah	+100	(30.545)	Rupiah
Rupiah	-100	30.545	Rupiah
Euro	+100	(7.110)	Euro
Euro	-100	7.110	Euro

• **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman jangka panjang dalam mata uang AS Dolar dan Euro. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan *Hutchison* dalam mata uang Dolar AS dan perjanjian sewa menara jangka panjang dengan pelanggan-pelanggan entitas anak di Belanda dalam mata uang Euro. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi Perseroan dan entitas anak.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

• *Interest rate risk*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expense is affected by the impact on floating rate loans as follows:*

	<i>Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i></i>	<i>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i></i>	
			<b>March 31, 2014</b>
Dolar AS	+100	(54.169)	US Dollar
Dolar AS	-100	54.169	US Dollar
Rupiah	+100	(29.497)	Rupiah
Rupiah	-100	29.497	Rupiah
Euro	+100	(8.970)	Euro
Euro	-100	8.970	Euro
			<b>March 31, 2013</b>
Dolar AS	+100	(44.997)	US Dollar
Dolar AS	-100	44.997	US Dollar
Rupiah	+100	(30.545)	Rupiah
Rupiah	-100	30.545	Rupiah
Euro	+100	(7.110)	Euro
Euro	-100	7.110	Euro

• *Foreign currency risk*

*Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company and its subsidiaries' US Dollar and Euro long-term loans. The Company and its subsidiaries manage this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars and long-term tower rental agreements with subsidiary's customer in Netherlands which are denominated in Euro. The Company and its subsidiaries' management believe that this risk management strategy results in a positive benefit for the Company and its subsidiaries both in the short-term and long-term.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

- **Risiko mata uang asing (lanjutan)**
- Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	March 31, 2014 US Dollar
<b>31 Maret 2014</b>			
Dolar AS	1%	(45.231)	US Dollar
Dolar AS	-1%	45.231	US Dollar
EUR	1%	(7.650)	EUR
EUR	-1%	7.650	EUR
<b>31 Maret 2013</b>			
Dolar AS	1%	(40.793)	US Dollar
Dolar AS	-1%	40.793	US Dollar
EUR	1%	(6.289)	EUR
EUR	-1%	6.289	EUR

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anak terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

- **Foreign currency risk (continued)**

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar and Euro, with all other variables held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:*

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	March 31, 2014 US Dollar
<b>31 Maret 2014</b>			
Dolar AS	1%	(45.231)	US Dollar
Dolar AS	-1%	45.231	US Dollar
EUR	1%	(7.650)	EUR
EUR	-1%	7.650	EUR
<b>31 Maret 2013</b>			
Dolar AS	1%	(40.793)	US Dollar
Dolar AS	-1%	40.793	US Dollar
EUR	1%	(6.289)	EUR
EUR	-1%	6.289	EUR

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk from its operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries' established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.*

*The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 5.*

*The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**      **RISIKO**

**Risiko kredit (lanjutan)**

	<u>31 Maret/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	689.714	431.025	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	269.778	242.728	<i>Past due nor impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	86.545	44.007	<i>Impaired</i>
	1.046.037	717.760	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(86.545)	(44.007)	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
	959.492	673.753	

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anak menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Perseroan dan entitas anak memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Perseroan dan entitas anak adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perseroan dan entitas anak dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

**Liquidity risk**

*Liquidity risk arise in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.*

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.*

*The Company and its subsidiaries monitor its risk of a shortage of funds by using a recurring liquidity planning tool. The Company and its subsidiaries maintains the following ratios:*

- *Net debt to running EBITDA* (Maximum 5.0)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1.3)

*As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Company and its subsidiaries were in compliance to maintain those ratios level.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anak berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
<b>31 Maret 2014</b>						<b>March 31, 2014</b>
Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga	435.351	-	-	-	435.351	Tower construction and other payables - third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	53.242	-	-	-	53.242	Other payables third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.856	-	-	-	38.856	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	233.859	-	-	-	233.859	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pihak ketiga	1.011.823	-	-	-	1.011.823	Current portion of long-term loans Third parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pihak ketiga	-	235.882	338.681	6.677.231	7.251.794	Long-term loans net of current portion Third parties
Utang obligasi	-	-	1.000.000	-	1.000.000	Bonds payable
	<b>1.773.131</b>	<b>235.882</b>	<b>1.338.681</b>	<b>6.677.231</b>	<b>10.024.925</b>	
<b>31 Desember 2013</b>						<b>December 31, 2013</b>
Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga	484.822	-	-	-	484.822	Tower construction and other payables - third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	49.774	-	-	-	49.774	Other payables third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	43.956	-	-	-	43.956	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	244.390	-	-	-	244.390	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pihak ketiga	1.158.175	-	-	-	1.158.175	Current portion of long-term loans Third parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pihak ketiga	-	325.236	485.709	7.755.808	8.566.753	Long-term loans - net of current portion Third parties
	<b>1.981.117</b>	<b>325.236</b>	<b>485.709</b>	<b>7.755.808</b>	<b>10.547.870</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio* (DSCR) dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Sampai saat ini Perseroan memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

**38. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

<b>31 Maret/March 31, 2014</b>		
	<b>Nilai buku/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset keuangan</b>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	1.369.511	1.369.511
Piutang usaha - pihak ketiga	959.492	959.492
Piutang lainnya pihak ketiga	213	213
Aset tidak lancar		
lainnya - uang jaminan	4.278	4.278
<b>Financial assets</b>		
		<i>Loans and receivables</i>
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		<i>Trade receivables - third parties</i>
		<i>Other receivables third parties</i>
		<i>Other non-current assets - deposits</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Capital management**

*The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management are to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Company and its subsidiaries manage its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during three-month period ended March 31, 2014 and the year ended December 31, 2013.*

*In fulfillment of obligations towards the bank loan obtained, the required ratio is net debt to running EBITDA ratio which ratios shall not exceed 5.00 and debt service coverage ratio (DSCR) which ratio is to be greater than 1.30. Until now the Company has fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.*

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instrument that are carried in the consolidated financial statements:*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

31 Maret/March 31, 2014		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang pembangunan menara dan lainnya		
- pihak ketiga	435.351	435.351
- pihak berelasi	9.178	9.178
Utang lain-lain - pihak ketiga	53.242	53.242
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.856	38.856
Beban akrual	233.859	233.859
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Pihak ketiga	1.011.823	1.011.823
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Pihak ketiga	7.251.794	7.251.794
Utang obligasi	1.000.000	1.000.000
 <b>31 Desember/December 31, 2013</b>		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset keuangan</b>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	1.501.784	1.501.784
Piutang usaha - pihak ketiga	673.753	673.753
Piutang lainnya		
pihak ketiga	48	48
pihak berelasi	55	55
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	4.291	4.291
 <b>Liabilitas keuangan</b>		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang pembangunan menara dan lainnya		
pihak ketiga	484.822	484.822
pihak berelasi	5.782	5.782
Utang lain-lain - pihak ketiga	49.774	49.774
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	43.956	43.956
Beban akrual	244.390	244.390
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Pihak ketiga	1.158.175	1.158.175
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Pihak ketiga	8.566.753	8.566.753

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

### 38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi dan pihak ketiga, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - piutang usaha dan utang jangka panjang - pihak berelasi dan pihak ketiga dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

### 39. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

<i>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Three-month period ended March 31</i>		<i>Net income attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share</i>
<i>2014</i>	<i>2013</i>	<i>Weighted average number of shares outstanding (shares)</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	446.963	174.343
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	3.322.620.187	3.322.620.187
<b>Laba neto per saham dasar, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)</b>	<b>135</b>	<b>52</b>

*Basic earnings per share,  
attributable to the equity holders  
of parent entity  
(full amount)*

### 40. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

### 38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:*

- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third party and related parties, other non-current assets - deposits, tower construction and other payables - third parties, other payables - third parties, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- The fair value of other non-current assets - trade receivables and long-term loans - third parties and related party are calculated using discounted cash flows using market interest rate.*

### 39. BASIC EARNINGS PER SHARE

*The computation of basic earnings per share is as follows:*

<i>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Three-month period ended March 31</i>		<i>Net income attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share</i>
<i>2014</i>	<i>2013</i>	<i>Weighted average number of shares outstanding (shares)</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	446.963	174.343
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	3.322.620.187	3.322.620.187
<b>Laba neto per saham dasar, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)</b>	<b>135</b>	<b>52</b>

*Basic earnings per share,  
attributable to the equity holders  
of parent entity  
(full amount)*

### 40. NON-CASH TRANSACTIONS

*Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follow:*

<i>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Three-month period ended March 31</i>		<i>Capitalized salaries and overhead for tower construction Capitalization of the estimated cost of dismantling of fixed assets</i>
<i>2014</i>	<i>2013</i>	
Beban gaji dan overhead proyek pembangunan menara dikapitalisasi	34.774	28.872
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran aset tetap	7.399	5.513
<b>42.173</b>	<b>34.385</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenji untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but not yet effective for 2014 financial statements:*

- *PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015*

*This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.*

- *PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4, effective January 1, 2015*

*This PSAK prescribe only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.*

- *PSAK 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015*

*This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
dan periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015
- PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 (unaudited)  
and for the three-month period  
ended March 31, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS 10, effective January 1, 2015

*This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*

- PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015

*This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.*

- PSAK 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015

- *This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*

*The Company and its subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.*